

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN PENGGUNAAN  
MEDIA INFORMASI DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA  
KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN MANTRIJERON KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Nurjanah Pratiwi  
NIM 10108241081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014" yang disusun oleh Nurjanah Pratiwi, NIM 10108241081 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



## **SURAT PERNYATAAN**

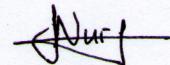
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen pengaji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 9 Juni 2014  
Yang menyatakan,

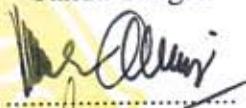
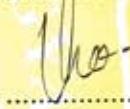
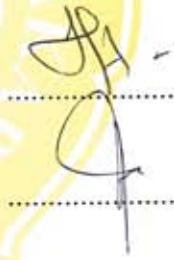


Nurjanah Pratiwi

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014” yang disusun oleh Nurjanah Pratiwi, NIM 10108241081 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Saptono, M. Si.	Ketua Penguji		15 Juli 2014
Unik Ambarwati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		14 Juli 2014
Dr. Farida Agus S., M. Si.	Penguji Utama		16 Juli 2014
Agung Hastomo, M. Pd.	Penguji Pendamping		14 Juli 2014

Yogyakarta, 21 JUL 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001 

## **MOTTO**

Tersenyumlah, saat kau meyakini semua akan baik-baik saja, maka semuanya  
pasti akan baik-baik saja.

(Anonim)

*Happiness is not the amount of money you have,  
But the people in your life that help you create wonderful memories.*

(Anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, motivasi, dan pengorbanan.
2. Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN PENGGUNAAN  
MEDIA INFORMASI DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA  
KELAS V SD NEGERI SE-KECAMATAN MANTRIJERON KOTA  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**

Oleh  
Nurjanah Pratiwi  
NIM 10108241081

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial, hubungan kecerdasan emosi dengan perkembangan sosial, dan hubungan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan mengambil sampel sejumlah 140 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala psikologi. Instrumen diuji menggunakan validitas isi dengan pendapat ahli (*expert judgement*) selanjutnya membandingkan skor dalam butir soal dengan skor total untuk menyeleksi butir mana yang akan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas instrument dengan teknik Cronbach Alpha, diperoleh  $r_{Alpha}$  sebesar 0,877 untuk instrument perkembangan sosial, 0,910 untuk instrument kecerdasan emosi, dan 0,848 untuk instrument penggunaan media informasi, sehingga instrument tersebut dapat dikatakan sudah reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan analisis korelasi Product Moment dan regresi ganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perkembangan sosial siswa kelas V. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil  $r_{x1y} = 0,632$  dengan  $p < 0,05$ . Hasil  $r_{x2y} = 0,468$  dengan  $p < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa kelas V. Hasil analisis regresi berganda diperoleh  $F_{regresi} = 49,553$  dengan  $p < 0,05$ , berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa kelas V.

Kata Kunci: *kecerdasan emosi, penggunaan media informasi, dan perkembangan sosial*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

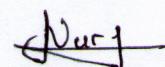
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan serta bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan sehingga dapat menempuh S1 PGSD.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Bambang Saptono, M. Si. dan Bapak Agung Hastomo, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen prodi PGSD yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi penulis.

7. Siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta yang telah membantu penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan do'a, kasih sayang, nasehat, motivasi, dan pengorbanan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian pengantar dari penulis, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi pengembangan dunia pendidikan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, maka saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014  
Penyusun



Nurjanah Pratiwi

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	10

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Perkembangan Sosial Anak SD .....	12
1. Pengertian Perkembangan Sosial .....	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial.....	14
3. Perkembangan Sosial Pada Anak Usia SD .....	16
B. Kecerdasan Emosi.....	19
1. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	19

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi .....	24
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi .....	27
4. Arti Penting Kecerdasan Emosi .....	28
C. Media Informasi.....	30
1. Pengertian Media Informasi .....	30
2. Fungsi Media.....	30
3. Perkembangan Media Informasi ( <i>Handphone</i> ) .....	31
4. Dampak Penggunaan HP.....	33
D. Karakteristik Anak SD .....	34
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	37
F. Kerangka Pikir .....	38
G. Hipotesis Penelitian .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
B. Pendekatan Penelitian .....	41
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Instrument Penelitian .....	45
G. Validitas Instrumen .....	47
H. Uji Coba Instrumen .....	47
I. Analisis Data .....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian.....	55
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	56
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
D. Pengujian Hipotesis .....	65
E. Pembahasan.....	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	73

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
---------------------	----

B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	76
<b>LAMPIRAN</b> .....	77

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1.Unsur-unsur kecerdasan emosi .....	26
Tabel 2. SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron.....	41
Tabel 3.Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron.....	42
Tabel 4.Pengambilan Sampel Pada Masing-Masing SD .....	43
Tabel 5.Skor Alternatif Jawaban.....	45
Tabel 6. Kisi-Kisi Skala Perkembangan Sosial .....	45
Tabel 7. Kisi-Kisi Skala Kecerdasan Emosi .....	46
Tabel 8. Kisi-kisi Skala Penggunaan Media Informasi (HP).....	46
Tabel 9. Distribusi Butir Skala Perkembangan Sosial yang Valid dan Gugur	48
Tabel 10. Distribusi Butir Skala Kecerdasan Emosi yang Valid dan Gugur ...	49
Tabel 11. Distribusi Butir Skala Penggunaan Media Informasi yang Valid Dan Gugur.....	50
Tabel 12. Jumlah SiswaKelas V SD Negeri Se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta .....	55
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Siswa .....	57
Tabel 14. Data Deskriptif Perkembangan Sosial.....	58
Tabel 15. Kategorisasi Skor .....	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skor Perkembangan Sosial.....	58
Tabel 17. Hasil Skoring Skala Perkembangan Sosial.....	59
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi Siswa.....	60
Tabel 19. Data Deskriptif Kecerdasan Emosi .....	61
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosi .....	61
Tabel 21. Hasil Skoring Skala Kecerdasan Emosi.....	62
Tabel 22. Distribusi Frekuensi penggunaan Media Informasi.....	63
Tabel 23. Data Deskriptif Penggunaan Media Informasi .....	64
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Media Informasi .....	64
Tabel 25. Hasil Skoring Skala Penggunaan Media Informasi .....	65
Tabel 26. Hasil Uji Regresi Ganda .....	66
Tabel 27. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

	hal
Gambar 1. Model Kecerdasan Emosi Bar-On .....	25
Gambar 2. Skema Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial .....	39
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial .....	57
Gambar 4. Histogram Kategorisasi Perkembangan Sosial Siswa.....	59
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi .....	60
Gambar 6. Histogram Kategorisasi Kecerdasan Emosi Siswa .....	62
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Informasi .....	63
Gambar 8. Histogram Kategorisasi Penggunaan Media Informasi.....	65

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1. Instrument Penelitian.....	80
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	87
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	90
Lampiran 4.Tabel Skor Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 5. Instrument Penelitian yang Valid .....	96
Lampiran 6. Skor Skala Perkembangan Sosial .....	102
Lampiran 7. Skor Skala Kecerdasan Emosi.....	108
Lampiran 8. Skor Skala Penggunaan Media Informasi .....	114
Lampiran 9. Hasil Analisis Data .....	120
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	124
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian .....	126

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia akan mengalami perkembangan selama hidupnya, sejak ia lahir hingga meninggal dunia. Syamsu Yusuf (2007: 15) mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik maupun psikis. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa perubahan-perubahan yang dialami individu tidak hanya terbatas pada perubahan yang bersifat kuantitatif.

Setiap individu yang normal akan mengalami tahapan/ fase perkembangan. Fase perkembangan tersebut dapat didasarkan dari konsep tugas perkembangan yang pada masing-masing fase memiliki tugas yang berbeda tetapi saling berhubungan. Setiap fase perkembangan itu harus dijalani individu untuk mencapai kebahagiaan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas berikutnya.

Saat anak memasuki usia sekolah, terjadi suatu perubahan kehidupan yang cukup esensial yaitu semakin meluasnya lingkungan pergaulan. Karena sejak saat itu anak akan memperoleh perluasan yang sangat berarti dalam jangkauan interaksi sosialnya. Kalau semula ia hanya bergaul dengan lingkungan keluarga dan teman sebaya yang ada di sekitar rumahnya maka sekarang ia mulai mengenal guru dan teman-teman sekelasnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, anak diharapkan dapat menguasai dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya agar diterima dengan baik oleh lingkungannya. Adapun tugas-tugas perkembangan pada masa kanak-kanak akhir adalah:

- a. Belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain.
- b. Sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat mengenali diri sendiri.
- c. Belajar bergaul dengan teman sebaya.
- d. Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita.
- e. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung.
- f. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
- g. Mengembangkan kata batin, moral dan skala nilai.
- h. Mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga.
- i. Mencapai kebebasan pribadi (Izzaty, 2008:104).

Jadi, semakin luas dan kompleksnya lingkungan pergaulan anak tersebut merupakan suatu tugas perkembangan yang secara normal perlu dijalani oleh anak terkait dengan aspek perkembangan sosialnya. Bukan hanya tuntutan lingkungan yang membuat anak berperilaku seperti itu, tetapi perkembangan internal pribadi anak sendiri juga mendorongnya untuk semakin memperluas lingkup pergaulannya.

Secara internal, dalam diri anak juga terjadi perubahan-perubahan yang mendorongnya untuk lebih tertarik terhadap interaksi pertemanan dan pergaulan sosial yang lebih luas. Dikuasainya berbagai perangkat keterampilan fisik dan bahasa serta semakin berkurangnya ketergantungan kepada pihak orang tua mendorong anak untuk memperluas lingkup interaksi sosialnya. Begitu pula pengalaman-pengalaman menyenangkan yang didapat dari hubungan teman sebaya semakin menumbuhkan minat anak untuk

memperluas lingkungan pergaulannya. Anak akan belajar tentang bagaimana bergabung dengan kelompok, menjalin pertemanan baru, menangani konflik, dan belajar bekerja sama. Selain itu anak juga dituntut untuk dapat mengendalikan ungkapan-ungkapan emosi yang kurang dapat diterima.

Kemampuan dalam mengendalikan emosi ini identik dengan istilah kecerdasan emosi. Efendi (2005:172) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merupakan jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Dengan demikian, orang yang cerdas secara emosional adalah orang yang memahami kondisi dirinya, emosi-emosi yang terjadi, serta mengambil tindakan yang tepat. Orang tersebut juga secara sosial mampu mengenali dan berempati terhadap apa yang terjadi pada orang lain dan menanggapinya secara proporsional.

Anak-anak yang memiliki kecerdasan emosi dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar karena mereka peka membaca reaksi dan perasaan orang lain. Mereka adalah jenis orang yang disukai oleh orang sekitarnya karena secara emosional mereka menyenangkan. Namun jika mereka tidak dapat mengendalikan emosinya dengan baik, mereka akan dikucilkan dari pergaulan.

Stephen Nowicki (Efendi, 2005: 190) menyebutkan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustasi. Kecerdasan emosi tidak hanya dibutuhkan di dalam

proses belajar dibangku sekolah atau kehidupan rumah tangga tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat yang lebih luas sampai ke jenjang kerja.

Selain kecerdasan emosi, penggunaan media informasi juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak. Media informasi juga terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu sama lain dengan lebih mudah. Media informasi sendiri ada beberapa jenis, antara lain media cetak, media elektronik seperti *handphone* (HP), internet, dan lain-lain.

Teknologi komunikasi dalam wujud ponsel merupakan fenomena yang paling unik dan menarik dalam penggunaannya. Penggunaan ponsel menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan saat ini yang memerlukan mobilitas tinggi. Fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya pun tidak hanya terbatas pada fungsi telepon dan SMS (*short messages service*) saja. Ponsel dapat digunakan sebagai sarana bisnis, penyimpan berbagai macam data, sarana musik/hiburan, bahkan sebagai alat dokumentasi. Tetapi dari sekian kelebihan yang telah ditawarkan dari suatu ponsel, juga terdapat banyak dampak negatif bermunculan. Terdapat banyak fenomena dimana tidak jarang individu lebih memilih memainkan atau menggunakan ponselnya, meskipun ia berada ditengah-tengah suatu kegiatan atau sosialisasi dengan orang-orang disekitarnya.

Tujuan utama dari perkembangan media informasi ini sesungguhnya adalah untuk mempermudah komunikasi. Jadi diharapkan dengan

perkembangan ponsel, manusia semakin dimudahkan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain. Manusia juga harus lebih bijak dalam menggunakannya mengingat tidak sedikit dampak negatif yang ditimbulkan dari ponsel tersebut.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja” menyimpulkan bahwa penggunaan ponsel tidak mempengaruhi interaksi remaja secara tatap muka. Penggunaan ponsel remaja (laki-laki maupun perempuan) memang cenderung tinggi. Tetapi dalam hal interaksi tatap muka antara remaja dengan lingkungan sosialnya tetap saja cenderung kurang. Dapat disimpulkan bahwa interaksi remaja tersebut tidak hanya disebabkan oleh tingkat penggunaan ponsel yang tinggi. Banyak terdapat faktor-faktor lainnya dalam karakteristik remaja, seperti semakin tingginya beban akademik, mulai mengkonsumsi media-media massa atau teknologi dengan tinggi serta cenderung lepas dengan lingkungan sosial keluarganya (Ina Astari Utaminingsih, 2006).

Hasil penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa menurut remaja penggunaan ponsel cenderung lebih banyak untuk kegiatan-kegiatan yang berkisar pada sosialisasi serta kegiatan sekolah/kursus/lesnya dan untuk hiburan (pemenuhan hobi), bukan untuk hal-hal yang cenderung penting atau mendesak. Hal ini yang membuat tingkat penggunaan ponsel remaja menjadi cenderung tinggi (Ina Astari Utaminingsih, 2006). Jadi, tingkat penggunaan ponsel yang tinggi belum tentu membuat seseorang itu menjadi anti sosial.

Karena jika tujuan dari penggunaan ponsel itu berkisar pada sosialisasi maka penggunaan ponsel tersebut dapat mendukung perkembangan sosial.

Berdasarkan pengalaman saat KKN-PPL dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang perkembangan sosial anak kelas V pada salah satu SD di kecamatan Mantrijeron, yaitu SD N Gedongkiwo, masih banyak anak yang memiliki permasalahan terkait dengan perkembangan sosialnya. Permasalahan tersebut antara lain terdapat kesenjangan hubungan sosial antara siswa laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat ketika pembentukan kelompok kerja. Misalnya jika dalam satu kelompok itu terdiri dari 3 anak perempuan dan 1 anak laki-laki, maka mereka cenderung menolak pembentukan kelompok tersebut dan akhirnya mereka bekerja sendiri-sendiri.

Permasalahan selanjutnya yaitu ada beberapa anak yang memisahkan diri dari pergaulan dengan sesama teman sekelasnya. Saat anak diberi tugas secara kelompok dan pembentukan kelompoknya dibebaskan, ada beberapa anak yang tidak mendapat kelompok dan ditolak/terpaksa diterima sebagai anggota kelompok oleh teman sekelasnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa anak yang kurang disukai oleh teman-temannya dan akhirnya anak itu menarik diri dari pergaulan dengan teman sebayanya.

Selain permasalahan tentang perkembangan sosial, terdapat juga permasalahan terkait kecerdasan emosi yang dapat mengganggu perkembangan sosial anak yaitu, ada beberapa anak yang tidak bisa bekerja sama dengan baik dan kurang memiliki toleransi terhadap teman sebayanya. Hal ini terlihat ketika anak mengerjakan tugas kelompok. Ada anak yang tidak

mau mengerjakan karena tidak menyukai teman-teman satu kelompoknya, ada juga anak yang tidak diberi kesempatan untuk mengerjakan dengan berbagai alasan, misalnya anak tersebut kurang pandai, tidak bisa mengerjakan dengan cepat, dan sebagainya.

Permasalahan selanjutnya yaitu terkait dengan penggunaan media informasi. Berdasarkan pengalaman saat KKN-PPL, ada 5-6 anak yang lebih sering bermain dengan HP-nya saat istirahat dibanding bermain dengan teman-temannya. Terkadang mereka juga meminjam HP ataupun laptop mahasiswa KKN-PPL hanya untuk bermain game ketika ada waktu senggang. Mereka lebih asyik bermain video game dan sosial media daripada bermain dengan teman-temannya.

Penggunaan media informasi seperti HP memang dapat mempermudah komunikasi dan mendukung perkembangan sosial jika tujuannya berkisar pada sosialisasi, namun jika digunakan secara berlebihan dan tidak semestinya dapat mengurangi intensitas pertemuan atau hubungan anak dalam lingkungan sosial nyata. Hal ini juga dapat menyebabkan anak susah bersosialisasi.

Berdasarkan paparan permasalahan yang telah diurai di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah di SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron sebagai berikut:

1. Adanya kesenjangan hubungan sosial antara siswa laki-laki dan perempuan yang menyebabkan perkembangan sosial siswa terganggu.
2. Adanya kelompok-kelompok yang memisahkan diri dari pergaulan dengan sesama teman sekelasnya.
3. Kurangnya sikap toleransi dengan teman sebayanya. Hal ini menandakan bahwa anak belum bisa mengelola ungkapan emosi yang kurang dapat diterima sehingga menghambat proses sosialisasinya.
4. Penggunaan HP yang seharusnya dapat mendukung proses sosialisasi justru menjadi penghambat proses sosialisasi karena tidak digunakan sebagaimana mestinya.

## **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah dapat dibahas dan diteliti. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial siswa yang terganggu karena kurangnya kecerdasan emosi dan penggunaan HP yang tidak pada tempatnya.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya yaitu “Adakah hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron tahun pelajaran 2013/2014?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron tahun pelajaran 2013/2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai kecerdasan emosi, penggunaan media informasi, dan perkembangan sosial dalam pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.

### 2. Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang perbedaan karakteristik siswa dan adanya tugas perkembangan sosial yang harus dijalani siswa sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kurikulum dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

#### b. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang tugas perkembangan sosial yang harus dijalani siswa beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai

gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak secara intensif terkait dengan tugas perkembangan sosial yang harus dijalani anak.

## **G. Definisi Operasional**

1. Perkembangan sosial anak adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan harapan sosial. Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Hurlock bahwa perkembangan sosial tidak dapat terlepas dari proses sosialisasi yang mencakup tiga indikator yaitu belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, memainkan peran sosial yang dapat diterima, perkembangan sikap sosial dan kepuasan pribadi.
2. Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk merasakan, mengenali, memahami, dan mengatur emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain, serta kemampuan untuk memotivasi diri. Pada penelitian ini peneliti mengacu pada pendapat Goleman yang mengemukakan bahwa kecerdasan emosi ini mencakup lima aspek, yaitu kesadarn diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, dan membina hubungan.
3. Penggunaan Media Informasi

Media informasi ada beberapa jenis, antara lain media cetak, media elektronik seperti HP, internet, dan lain-lain. Dalam penelitian ini media

informasi yang dimaksud dikhkususkan pada penggunaan HP. Penggunaan HP dalam penelitian ini juga difokuskan pada tujuan penggunaan HP yang dikaitkan dengan perkembangan sosial. Misalnya siswa lebih sering menggunakan HP untuk kepentingan sosialisasi atau hanya sekedar hiburan.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### **A. Perkembangan Sosial Anak SD**

#### **1. Pengertian Perkembangan Sosial**

Istilah perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Suatu definisi yang relevan dikemukakan oleh Mönks (2002: 2) bahwa perkembangan psikologis merupakan suatu proses dinamis yang dipengaruhi oleh sifat individu dan lingkungan.

Syamsu Yusuf (2007: 15) mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik maupun psikis. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa perubahan-perubahan yang dialami individu tidak hanya terbatas pada perubahan yang bersifat kuantitatif.

Sedangkan Allen & Marotz (2010: 21) menyatakan bahwa perkembangan mengacu pada bertambahnya kompleksitas, yaitu perubahan dari sesuatu yang sangat sederhana menjadi sesuatu yang lebih rumit dan rinci. Lebih lanjut Allen & Marotz mengemukakan bahwa urutan perkembangan pada semua anak pada dasarnya sama, hanya kecepatan perkembangannya yang beragam pada masing-masing anak.

Desmita (2006: 4) menyimpulkan bahwa perkembangan merupakan serangkaian perubahan pada fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu yang berlangsung secara terus-menerus dan bersifat tetap

menuju ke tahap kematangan melalui pertumbuhan, pematangan, dan belajar. Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju (Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, 2005: 1).

Perkembangan manusia merupakan proses yang kompleks yang dapat dibagi menjadi empat ranah utama, yaitu perkembangan fisik, intelektual yang termasuk kognitif dan bahasa, serta emosi dan sosial, yang di dalamnya juga termasuk perkembangan moral (Rita Eka Izzaty, 2008: 8). Perkembangan sosial merupakan salah satu bagian dari berbagai perkembangan lainnya yang akan dialami oleh manusia selama rentang kehidupannya.

Hurlock (1978: 250) mengartikan perkembangan sosial sebagai perolehan kemampuan berprilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Tuntutan sosial pada perilaku sosial anak itu sendiri sangat dipengaruhi oleh perbedaan harapan dan tuntutan budaya dalam masyarakat tempat anak tumbuh kembang. Sedangkan Syamsu Yusuf (2007: 122) mengartikan perkembangan sosial sebagai pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga dikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi dan moral (agama).

Penyesuaian sosial sendiri dapat diartikan sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya (Hurlock, 1978: 287). Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial merupakan suatu proses belajar memperoleh keterampilan berperilaku untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial yang ada.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial

Berdasarkan teori konvergensi yang dikemukakan oleh William Stern (Walgitto, 2004: 47-48), ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas perkembangan individu, yaitu:

a. Hereditas (Keturunan)

Hereditas diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orangtua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai pewarisan dari pihak orangtua melalui gen-gen (Syamsu Yusuf, 2007: 31). Sifat-sifat yang diwarisi individu dari orangtuanya dapat berupa fisik dan mental. Secara fisik misalnya berupa bentuk badan, warna kulit, warna rambut, penyakit. Sedangkan secara mental seperti sifat pemarah, sifat pemalas, pendiam, dan sebagainya (Desmita, 2012: 27). Cattel dkk., mengemukakan bahwa kemampuan belajar dan penyesuaian diri individu dibatasi oleh sifat-sifat yang inheren dalam organisme individu itu sendiri (Yusuf & Nani, 2012: 22). Sebagai contoh seorang anak yang pemarah akan dijauhi oleh teman-temannya karena sifat pemarahnya. Hal ini tentu akan mempengaruhi perkembangan sosial anak.

b. Lingkungan Perkembangan

Syamsu Yusuf & Nani (2012: 23) mendefinisikan lingkungan sebagai keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/ alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu.

Lingkungan perkembangan individu menyangkut lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media massa.

Sedangkan Hurlock (1978: 251-252) mengemukakan bahwa seorang anak akan belajar menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial dan dapat menjadi pribadi yang dapat bermasyarakat bergantung pada empat faktor.

- a) Kesempatan yang penuh untuk sosialisasi

Seorang anak tidak akan bisa belajar hidup bermasyarakat jika sebagian besar waktunya digunakan untuk dirinya sendiri. Semakin bertambahnya umur, anak membutuhkan kesempatan untuk bergaul dengan orang lain.

Kesempatan untuk melakukan hubungan sosial ini akan meningkatkan perilaku sosial.

- b) Kemampuan berkomunikasi dengan baik

Anak diharapkan dapat berkomunikasi dengan kata-kata yang dapat dipahami orang lain dan mampu berbicara tentang topik yang menarik bagi orang lain. Karena pembicaraan yang bersifat sosial akan menunjang sosialisasi.

- c) Adanya motivasi untuk melakukan sosialisasi

Istilah motivasi merujuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan (Sarlito, 2012: 137). Dalam hal ini, jika seorang anak memperoleh kesenangan melalui hubungan dengan orang lain, maka anak akan memiliki dorongan/ motivasi untuk mengulangi hubungan tersebut.

Namun jika hubungan sosialnya tidak memberikan kesenangan, maka dia akan menghindari proses sosialisasi tersebut.

d) Metode belajar yang efektif dengan bimbingan

Seorang anak akan belajar lebih cepat dengan hasil akhir yang lebih baik jika ia dibimbing oleh seseorang yang dapat mengarahkan kegiatan belajar dan memilihkan teman sebayanya sebagai contoh yang baik untuk ditiru.

Lusi Nuryanti (2008: 53-54) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas perkembangan secara umum, antara lain tingkat perkembangan, kesempatan untuk mempelajari tugas-tugas perkembangan tersebut, motivasi, kesehatan fisik, tingkat kecerdasan, dan kreativitas.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan individu antara lain hereditas (keturunan), lingkungan perkembangan, kesempatan yang penuh untuk sosialisasi, kemampuan berkomunikasi dengan baik, motivasi, bimbingan, kesehatan fisik, tingkat kecerdasan dan kreativitas.

### **3. Perkembangan Sosial pada Anak Usia SD**

Secara umum perkembangan emosi dan sosial kanak-kanak dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dapat mengadakan ikatan dengan orang dewasa yang lain dan anak sebaya, serta lingkungan sosialnya makin meluas.
- b. Egosentrisme sudah agak berkurang, tetapi melihat kenyataan masih berdasarkan informasi yang terbatas.
- c. Mempunyai keinginan kuat menjadi anggota kelompok, dan mulai sekitar 10 tahun sudah dengan aturan dan perjanjian.
- d. Konformisme, tetapi karena sifat-sifat pribadi dan faktor situasional.

- e. Emosi relative lebih tenang dan bentuk ungkapannya berbeda dengan masa anak awal.
- f. Bermain masih penting, tetapi waktunya sudah berkurang. Anak usia sekitar 10 tahun suka permainan yang bersifat persaingan (Christiana, 2012: 266)

Dalam memahami perkembangan sosial, tidak terlepas dari tiga proses sosialisasi yang harus dijalani oleh anak agar dapat menjadi orang yang mampu bermasyarakat. Ketiga proses sosialisasi tersebut dikemukakan oleh Hurlock (1978: 250).

- a. Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, yang berarti anak harus menyesuaikan perilakunya dengan patokan yang dapat diterima oleh suatu kelompok sosial. Karena setiap kelompok sosial mempunyai standard tersendiri mengenai perilaku yang diterima bagi para anggotanya.
- b. Memainkan peran sosial yang dapat diterima. Hal ini mengandung pengertian bahwa seorang anak dituntut untuk dapat menjalankan peran sosialnya sesuai pola kebiasaan yang telah ditentukan dalam suatu kelompok sosial.
- c. Perkembangan sikap sosial, yang berarti bahwa anak dituntut untuk menyukai aktivitas sosial dan dapat bergaul dengan baik, entah dengan orang yang lebih muda, teman sebayanya, maupun dengan orang yang lebih tua.

Proses sosialisasi sangat penting bagi perkembangan sosial anak. Santrock (2011: 270) mengemukakan bahwa hubungan timbal balik menjadi sangat penting dalam pertukaran teman sebaya ketika anak-anak memasuki tahun sekolah dasar. Lebih lanjut Santrock mengutip pendapat Rubin, Bukowsky, & Parker bahwa para peneliti memperkirakan presentase waktu yang dihabiskan

dalam interaksi sosial dengan teman sebaya meningkat dari sekitar 10 persen pada usia dua tahun lebih menjadi 30 persen pada masa kanak-kanak menengah dan akhir.

Perkembangan sosial pada anak sekolah dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan, mereka mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas. Menjadi pribadi yang sosial merupakan salah satu tugas perkembangan yang utama dalam periode ini (Hurlock, 1978: 264).

Lebih lanjut Hurlock (1978: 279) mengatakan bahwa perkembangan sosial selama usia gang pada masa kanak-kanak akhir membantu anak yang menjadi anggota gang untuk mempelajari pola perilaku yang dapat diterima secara sosial, dan hal ini merupakan modal bagi perkembangan konsep diri yang baik. Anak yang tidak menjadi anggota gang, terlantar dalam segi pengaruh sosialisasi ini dan kemungkinan besar akan mengembangkan konsep diri yang kurang baik.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut, peneliti cenderung pada pendapat Hurlock bahwa perkembangan sosial pada masa Sekolah Dasar ditandai dengan adanya perluasan hubungan dengan teman sebaya disamping dengan keluarga. Sehingga pada masa ini anak harus belajar bersosialisasi agar dapat diterima dengan baik oleh teman sebayanya. Proses sosialisasi sendiri terdiri dari tiga proses, yaitu belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial, memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan perkembangan sikap sosial.

## **B. Kecerdasan Emosi**

### **1. Pengertian Kecerdasan Emosi**

Gardner (Efendi, 2005: 81) menjelaskan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. Sedangkan Santrock (2007: 317) mendefinisikan kecerdasan sebagai keterampilan berpikir dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.

Nickerson (Efendi, 2005: 85) mengemukakan bahwa kecerdasan meliputi berbagai kemampuan, yaitu kemampuan mengklasifikasikan pola, kemampuan memodifikasi perilaku secara adaptif-belajar, kemampuan menalar secara deduktif, kemampuan menalar secara induktif-mengeneralisasikan, kemampuan mengembangkan dan menggunakan model-model konseptual, dan kemampuan memahami.

Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk dapat berpikir, beradaptasi, dan belajar dari pengalaman untuk memecahkan masalah. Sedangkan akar kata *emosi* adalah *movere*, sebuah kata kerja dalam Bahasa Latin yang berarti “menggerakkan atau bergerak”, kemudian diberi awalan “e-” sehingga memiliki arti “bergerak menjauh”. Dari definisi kata tersebut menyiratkan bahwa dalam emosi, kecenderungan bertindak merupakan hal yang mutlak (Goleman, 2005: 7).

Goleman dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* (2005: 411) menyatakan bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang

ekhas, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi yang ditunjukkan biasanya merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Misalnya saat seseorang sedang sedih, maka emosi sedih yang terlihat bisa berupa perilaku menangis. Tetapi emosi bisa juga merupakan sesuatu yang samar-samar, seperti perasaan tidak nyaman ketika berada pada situasi yang baru, atau perasaan yang dimiliki seorang ibu ketika menggendong anaknya (Santrock, 2007: 7).

Beberapa detail fisiologi bentuk emosi yang diungkapkan oleh Goleman (2005: 8-9) adalah sebagai berikut:

- a. Amarah, ditunjukkan dengan detak jantung yang meningkat, hormon adrenalin yang meningkat membangkitkan gelombang energi yang kuat untuk melakukan tindakan.
- b. Ketakutan, ditunjukkan seperti wajah pucat, langkah kaki yang cepat, tubuh membeku, menimbulkan reaksi untuk bersembunyi, bersikap waspada dan siap bertindak pada ancaman yang dihadapi.
- c. Kebahagiaan, kebahagiaan dimulai dengan meningkatnya kegiatan di pusat otak yang menghambat perasaan negatif dan meningkatkan energi, menenangkan perasaan. Hal ini akan berpengaruh pada kesiapan dan antusiasme menghadapi tugas-tugas dan berjuang mencapai sasaran.
- d. Cinta, merupakan perasaan kasih sayang, keadaan menenangkan, puas sehingga mudah untuk bekerja sama.
- e. Terkejut, reaksi yang dapat disebabkan oleh banyaknya informasi tentang peristiwa yang tidak terduga, sehingga memudahkan memahami apa yang

sebenarnya terjadi dan menyusun rencana rancangan tindakan yang terbaik.

- f. Jijik, rasa jijik diungkapkan dengan bibir atas mengerut, menutup hidung terhadap bau atau meludah.
- g. Rasa sedih, merupakan respon dalam menyesuaikan diri akibat kehilangan yang menyediakan seperti kematian atau kekecewaan. Kesedihan biasanya menurunkan energi dan semangat hidup untuk melakukan kegiatan sehari-hari terutama kegiatan perintang waktu dan kesenangan.

Sarlito (2012: 124) mendefinisikan emosi sebagai reaksi penilaian, baik positif maupun negatif, yang kompleks dari sistem syaraf seseorang terhadap rangsangan dari luar atau dari dalam individu itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Sarlito, Campos mendefinisikan emosi sebagai perasaan atau afeksi yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan atau suatu interaksi yang dianggap penting olehnya, terutama *well-being* dirinya (Santrock, 2007: 6-7). Jadi, emosi merupakan perasaan atau afeksi dan juga pikiran khas, baik itu positif maupun negatif, yang timbul akibat rangsangan dari luar ataupun dari dalam diri individu.

Istilah kecerdasan emosi sendiri pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire Amerika untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain adalah empati (kepedulian), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan

diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat (Lawrence, 2001: 5).

Pada awalnya Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi untuk membimbing pikiran dan tindakan (Lawrence, 2001: 8). Bar-On (Stein & Book, 2004: 30) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non-kognitif, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

Sedangkan Goleman (2003: 512) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Lebih lanjut Goleman menuliskan dalam bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* (2005: 45) bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan terhadap frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa.

Cooper dan Sawaf (Efendi, 2005: 172) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber

energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh. Sedangkan Santrock (2007: 326) menyatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan mengartikan dan mengekspresikan emosi secara akurat dan adaptif, memahami pengetahuan emosi, memanfaatkan perasaan dalam memfasilitasi pikiran, dan mengatur emosi diri maupun orang lain.

Efendi (2005: 172) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merupakan kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Mulyadi (2002) juga berpendapat bahwa kecerdasan emosi meliputi kemampuan untuk mengenali emosinya sendiri dan mengelola emosi tersebut dengan cara yang benar, disamping juga kemampuan untuk memotivasi diri serta tetap bersemangat menghadapi kesulitan.

Sedangkan Stein dan Book (2004: 30) berpendapat bahwa kecerdasan emosi adalah serangkaian kecakapan yang memungkinkan kita melapangkan jalan di dunia yang rumit, meliputi aspek pribadi, sosial, dan pertahanan dari seluruh kecerdasan, akal sehat yang penuh misteri dan kepekaan yang penting untuk berfungsi secara efektif setiap hari.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk merasakan, mengenali, memahami, dan mengatur emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain, serta kemampuan untuk memotivasi diri.

## 2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Goleman (2005: 58-59) mengutip pendapat Salovey yang menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosi dan memperluas kemampuan tersebut menjadi 5 aspek kemampuan utama yaitu :

- a. Mengenali emosi diri, merupakan suatu kemampuan individu untuk menangani perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional.
- b. Mengelola emosi, merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.
- c. Memotivasi diri sendiri, merupakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun seseorang menuju sasaran. Motivasi membantu seseorang mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustasi.
- d. Mengenali emosi orang lain, disebut juga dengan empati yang berarti merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami persepektif orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan berbagai macam orang.
- e. Membina hubungan, merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi dengan baik ketika berhubungan sosial dan dengan cermat membaca situasi, dan mampu berinteraksi dengan baik. Keterampilan ini dapat menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi.

Reuven Bar-On (Stein & Book, 2004: 39-41) merangkum kecerdasan emosi dengan membagi EQ ke dalam lima area atau ranah yang menyeluruh, dan 15 subbagian atau skala.



Gambar 1. Model kecerdasan emosi Bar-On  
Sumber: Stein & Book (2004:39)

- a. Ranah intrapribadi, berhubungan dengan kemampuan untuk mengenal dan mengendalikan diri. Ranah ini mencakup kesadaran diri, sikap asertif, kemandirian, penghargaan diri, dan aktualisasi diri.
- b. Ranah antarprabadi, berhubungan dengan keterampilan bergaul. Ranah ini mencakup tiga skala yaitu empati, tanggung jawab sosial, dan hubungan antarprabadi.
- c. Ranah penyesuaian diri, berhubungan dengan kemampuan untuk bersikap lentur dan realistik serta memecahkan masalah yang dihadapi. Ranah ini mencakup tiga skala yaitu uji realitas, sikap fleksibel, dan pemecahan masalah.

- d. Ranah pengendalian stres, berhubungan dengan kemampuan untuk menghadapi stress dan mengendalikan impuls. Ranah ini mencakup dua skala yaitu ketahanan menanggung stres dan pengendalian impuls.
- e. Ranah suasana hati umum, memiliki dua skala yaitu optimisme dan kebahagiaan.

Syamsu Yusuf (2007: 113-114) menyebutkan beberapa karakteristik perilaku dari masing-masing aspek kecerdasan emosi pada tabel berikut.

Tabel 1.Unsur-unsur kecerdasan emosi

Aspek	Karakteristik Perilaku
1. Kesadaran diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenal dan merasakan emosi sendiri</li> <li>b. Memahami penyebab perasaan yang timbul</li> <li>c. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan</li> </ul>
2. Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap toleran terhadap frustasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik</li> <li>b. Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa harus berkelahi</li> <li>c. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain</li> <li>d. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga</li> <li>e. Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress)</li> <li>f. Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan</li> </ul>
3. Memanfaatkan emosi secara produktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki rasa tanggung jawab</li> <li>b. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan</li> <li>c. Mampu mengendalikan diri dan tidak bersifat impulsif</li> </ul>
4. Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menerima sudut pandang orang lain</li> <li>b. Memiliki sikap emosi atau kepekaan terhadap perasaan orang lain</li> <li>c. Mampu mendengarkan orang lain</li> </ul>
5. Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungan dengan orang lain</li> <li>b. Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain</li> <li>c. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang lain</li> <li>d. Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya</li> <li>e. Memiliki sikap tenggang rasa dan perhatian terhadap orang lain</li> <li>f. Memperhatikan kepentingan sosial (senang menolong orang lain) dan dapat hidup selaras dengan kelompok</li> <li>g. Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama</li> <li>h. Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain</li> </ul>

Sumber: Syamsu Yusuf (2007: 113-114)

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti cenderung pada pendapat Goleman bahwa aspek-aspek dalam kecerdasan emosi mencakup kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif (salah satunya untuk memotivasi diri), empati, dan membina hubungan.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi**

Goleman (Casmini, 2007: 23) menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor internal

Merupakan faktor yang timbul dari dalam individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional seseorang. Otak emosional dipengaruhi oleh keadaan *amigadala*, *neokorteks*, *sistem limbic*, *lobus prefrontal* dan hal lain yang ada pada otak emosional.

#### b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang datang dari luar individu dan mempengaruhi individu untuk mengubah sikap. Pengaruh luar yang bersifat individu dapat secara perorangan ataupun kelompok. Pengaruh dari luar juga dapat bersifat tidak langsung yaitu melalui perantara misalnya media informasi, baik cetak maupun elektronik.

Sedangkan Stein & Book (2004: 38-39) berpendapat bahwa kecerdasan emosi mencakup keterampilan dinamis jangka pendek yang strategis dan dapat diotak-atik sesuai dengan tuntutan keadaan. Maka, setiap batu-bata pembangun dan keseluruhan bangunan kecerdasan emosi dapat diperbaiki dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Lebih lanjut Strein & Book

mengatakan bahwa kecerdasan emosi tidak sama dengan kepribadian, keduanya memiliki perbedaan mendasar. Karena sifat dasar dalam kepribadian ini bersifat tetap.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh keadaan otak emosional, sedangkan faktor eksternal dapat berupa pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan sebagainya.

#### **4. Arti Penting Kecerdasan Emosi**

Santrock (2007: 210) menyatakan bahwa emosi memainkan peranan yang penting dalam hubungan sebaya. Lebih lanjut Santrock mengutip pernyataan Saarni (1999) bahwa individu dengan mood yang berubah-ubah dan negatif secara emosional mengalami penolakan yang lebih banyak oleh sebaya, sementara individu yang positif secara emosional lebih popular. Stephen Nowicki (Goleman, 2005: 172) juga mengungkapkan bahwa “anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustasi”.

Tingkat emosi dapat menghambat atau mempertinggi kemampuan kita untuk berpikir dan merencana, untuk mengejar latihan-latihan demi sasaran jangka panjang, untuk menyelesaikan permasalahan dan semacamnya, emosi-emosi itulah yang menentukan batas kemampuan kita untuk memanfaatkan kemampuan mental bawaan, sehingga kita dapat mencapai keberhasilan dalam hidup. Dalam hal ini, kecerdasan emosi merupakan kecakapan utama yang

mempengaruhi kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan-kemampuan itu (Goleman, 2005: 112).

Stein & Book (2004: 23) menyatakan bahwa “Semakin tinggi kecerdasan emosi kita, semakin besar kemungkinan kita untuk sukses sebagai pekerja, orang tua, manajer, anak dewasa bagi orang tua kita, mitra bagi pasangan hidup kita, atau calon untuk suatu posisi jabatan”. Lebih lanjut Stein & Book mengatakan bahwa kecerdasan emosi membantu anak-anak dan juga remaja menjadi lebih peduli dengan emosi mereka, berpikir positif tentang diri mereka sendiri, bergaul lebih baik dengan orang lain, lebih handal dalam mengatasi masalah, tidak mudah stress, tidak terlalu impulsif, dan dapat menikmati hidup.

Penelitian tentang kecerdasan emosi telah memperlihatkan bahwa kecerdasan emosi adalah penilaian yang bisa mencegah munculnya perilaku buruk. Peningkatan kecerdasan emosi pada remaja dapat membantu mengurangi resiko perilaku kekerasan dan membantu mencegah kebrutalan yang terjadi di sekolah. Pengembangan kecerdasan emosi di usia dini memberikan seseorang bekal yang baik untuk masa dewasanya (Stein & Book, 2004: 24).

Jadi, kecerdasan emosi memiliki peran penting bagi kesuksesan seseorang. Baik itu kesuksesan untuk memahami diri sendiri, berhubungan dengan orang lain, keberhasilan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, mengontrol emosi agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

## **C. Media Informasi**

### **1. Pengertian Media Informasi**

Buvee (Hasan Jamani, Arkanudin, & Syarmiati, 2013: 3) mengemukakan bahwa media merupakan sebuah alat yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan pesan. Sejalan dengan pendapat Buvee, Suparman (Hasan Jamani, Arkanudin, & Syarmiati, 2013: 3) mengemukakan bahwa ”media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Pengiriman dan penerimaan pesan itu dapat berbentuk orang atau lembaga. Sedangkan media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku dan sebagainya”.

McQuail (1987: 3) mengemukakan bahwa media telah menjadi sumber dominan untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan. Jadi dapat disimpulkan bahwa media informasi merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan ataupun informasi dari pengirim kepada penerima pesan.

### **2. Fungsi Media**

McQuail (1987: 70) mengartikan fungsi dasar komunikasi yang dikemukakan Lasswell sebagai pemberian informasi, pemberian komentar atau interpretasi yang membantu pemahaman makna penggalan informasi, pembentukan kesepakatan, ekspresi nilai-nilai dan simbol budaya untuk melestarikan identitas dan kesinambungan masyarakat. Wright (McQuail, 1987: 70) mengembangkan skema dasar media untuk menggambarkan efek

media yang cukup banyak. Ia juga menambahkan hiburan sebagai salah satu fungsi utama media.

Kemudian, McQuail (1987: 70) merangkum pendapat dari Lasswell dan Wright mengenai fungsi media dan menambahkan mobilisasi sebagai salah satu fungsi media. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi media yaitu penyampaian informasi, interpretasi yang membantu pemahaman makna penggalan informasi, melakukan sosialisasi, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai, hiburan, dan mobilisasi.

### **3. Perkembangan Media Informasi (*Handphone*)**

Di era globalisasi ini, pengaksesan media informasi tergolong sangat mudah. Sebagai contoh, kemudahan dalam mendapatkan *handphone* (HP) yang harganya semakin terjangkau bagi masyarakat pada umumnya. Menurut Gouzali Saydam (2006: 227), *Handphone* atau telepon genggam adalah sejenis terminal telekomunikasi yang memiliki banyak fungsi, antara lain untuk menerima dan mengirim pesan atau percakapan telepon melalui gelombang-gelombang radio (*wireless*). *Handphone* disebut juga dengan ponsel (telepon seluler), karena dapat melakukan hubungan telekomunikasi bergerak dari satu sel ke sel berikutnya, sesuai dengan jaringan gelombang yang tersedia. Cara ini merupakan kebalikan dari hubungan telekomunikasi biasa (*fixed telephone*).

Lebih lanjut Gouzali Saydam (2006: 227-228) mengemukakan bahwa perkembangan inovasi teknologi telepon genggam makin meningkat, tidak hanya digunakan untuk hubungan percakapan, tapi kini telepon genggam telah

dilengkapi dengan sejumlah fasilitas atau fitur yang memungkinkan penggunanya bisa melakukan aktivitas selain percakapan, seperti untuk pengiriman facsimile dan penyimpanan data. Berbeda dengan pesawat telepon biasa, pesawat telepon genggam sudah dilengkapi dengan semacam pemancar (*transmitter*) dan penerima (*receiver*) radio sehingga memungkinkannya untuk berhubungan dalam jarak jauh.

Selain itu, kini HP juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar audio (MP3) dan video, kamera digital, game, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G). Di zaman yang modern ini, handphone sangat dibutuhkan. Kehadiran telepon seluler (Ponsel) atau handphone (HP) telah merubah kehidupan manusia. Sebagian besar remaja zaman sekarang merasa dirinya sangat ketergantungan dengan HP karena hal itu sangat membantu kemudahan hidup, khususnya komunikasi. Sebagian besar para remaja mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan HP adalah sebagai alat komunikasi, penyambung silaturahmi dan hiburan (Hasan Jamani, Arkanudin, & Syarmiati, 2013: 3).

Jadi seiring dengan perkembangan zaman, pengaksesan media informasi tergolong sangat mudah, sebagai contoh akses dalam mendapatkan *handphone* (HP). Kini HP juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar audio (MP3) dan video, kamera digital, game, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G).

#### **4. Dampak Penggunaan HP**

Kemajuan teknologi ponsel yang sangat pesat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi para penggunanya, khususnya para remaja.

- a. Dampak positifnya antara lain mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dan memperluas jaringan persahabatan.
- b. Dampak negatifnya yang pertama mengganggu perkembangan anak.

Dengan canggihnya fitur-fitur yang tersedia di *handphone* (HP) seperti: kamera, permainan (games) akan mengganggu siswa dalam menerima pelajaran di sekolah. Tidak jarang mereka disibukkan dengan menerima panggilan, sms, miscall dari teman mereka bahkan dari keluarga mereka sendiri. Lebih parah lagi ada yang menggunakan HP untuk mencontek (curang) dalam ulangan. Bermain game saat guru menjelaskan pelajaran dan sebagainya. Dampak yang kedua, efek radiasi. Kemudian dampak yang ketiga, rawan terhadap tindak kejahatan. Selanjutnya, penggunaan HP sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku siswa. Terlalu sering menggunakan HP membuat anak tidak terlalu peka dengan keadaan sekitar. Kemudian juga pemborosan, karena dengan mempunyai HP, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau HP hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan saja (Sandy Tias, 2009).

## **D. Karakteristik Anak SD**

Anak-anak usia Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka lebih suka bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung (Desmita, 2012: 35). Rita Eka Izzaty (2008: 116-117) menyatakan bahwa masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase yakni:

- 1) masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar, yang berlangsung antara usia 6/7 tahun - 9/10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2, dan 3 Sekolah Dasar,
- 2) masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yang berlangsung antara usia 9-10 tahun - 12-13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar.

Anak-anak di setiap fase perkembangan memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Adapun ciri-ciri anak masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar menurut Rita Eka Izzaty (2008: 116-117) adalah:

- 1) ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah,
- 2) suka memuji diri sendiri,
- 3) kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting,
- 4) suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya, dan
- 5) suka meremehkan orang lain.

Berbeda dengan anak kelas rendah, anak kelas tinggi sudah lebih realistik dan gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Berikut adalah ciri-ciri khas anak masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar menurut Rita Eka Izzaty (2008: 116-117).

- 1) perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari,
- 2) ingin tau, ingin belajar, dan realistik,
- 3) timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus,

- 4) anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah, dan
- 5) anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Sejalan dengan pendapat Rita Eka Izzaty, Syamsu Yusuf (2007: 25) menyebutkan beberapa sifat khas anak SD kelas tinggi antara lain:

1. Timbulnya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, sehingga menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis
2. Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar
3. Timbul minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus
4. Masih membutuhkan bimbingan guru untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya
5. Nilai (angka rapor) dianggap sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi di sekolah
6. Pada masa ini, anak gemar membentuk kelompok sebaya untuk dapat bermain bersama. Dan biasanya mereka membuat aturan sendiri, tidak terikat pada peraturan permainan yang tradisional.

Selain sifat-sifat khas yang dikemukakan Syamsu Yusuf di atas, pada akhir masa kanak-kanak terdapat tugas-tugas perkembangan yang harus dijalani. Tugas-tugas perkembangan tersebut menurut Havigurst (Hurlock, 1980: 10) antara lain:

1. Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum.
2. Membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh.

3. Belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya.
4. Mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita yang tepat.
5. Mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung.
6. Mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari.
7. Mengembangkan hati nurani, pengertian moral, dan tata dan tingkatan nilai.
8. Mengembangkan sikap terhadap kelompok-kelompok sosial dan lembaga-lembaga.
9. Mencapai kebebasan pribadi.

Sedangkan Collins (Lusi Nuryanti, 2008:51) mengelompokkan tugas perkembangan pada tahap kanak-kanak lanjut dalam tiga aspek yaitu:

1. Aspek fisik: meningkatkan kekuatan dan koordinasi otot
2. Aspek kognisi: menambah pengetahuan dan keterampilan baru, mengembangkan perasaan mampu, berfokus pada kejadian saat ini, dan berada pada taraf operasional konkret
3. Aspek sosial: (i) mencapai bentuk relasi yang tepat dengan keluarga, teman, dan lingkungan; (ii) mempertahankan harga diri yang telah dicapai; (iii) mampu mengkompromikan antara tuntutan individualitasnya dengan tuntutan konformitas; dan (iv) mencapai identitas diri yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pada usia Sekolah Dasar dapat dibagi menjadi dua fase, yaitu masa kelas rendah dan kelas tinggi. Anak-anak di masa kelas rendah masih bersifat egois dan suka meremehkan orang lain. Berbeda dengan anak-anak di masa kelas tinggi, mereka sudah lebih realistik dan mulai suka membentuk kelompok teman sebaya. Pada masa kelas tinggi, yang bisa disebut sebagai masa kanak-kanak akhir, anak memiliki

beberapa tugas perkembangan yang harus dijalani, dan salah satu tugas utamanya adalah menjadi pribadi yang sosial.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta” menyimpulkan bahwa kecerdasan emosi dan interaksi teman sebaya secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian sosial. Adapun hubungan tersebut secara kuantitatif digambarkan dengan koefisien korelasi  $R= 0,692$  (Ahmad Asrori, 2009).
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja” menyimpulkan bahwa penggunaan ponsel tidak mempengaruhi interaksi remaja secara tatap muka. Penggunaan ponsel remaja (laki-laki maupun perempuan) memang cenderung tinggi. Tetapi dalam hal interaksi tatap muka antara remaja dengan lingkungan sosialnya tetap saja cenderung kurang. Dapat disimpulkan bahwa interaksi remaja tersebut tidak hanya disebabkan oleh tingkat penggunaan ponsel yang tinggi. Banyak terdapat faktor-faktor lainnya dalam karakteristik remaja, seperti semakin tingginya beban akademik, mulai mengkonsumsi media-media massa atau teknologi dengan tinggi serta cenderung lepas dengan lingkungan sosial keluarganya (Ina Astari Utaminingsih, 2006).

## **F. Kerangka Pikir**

Perkembangan sosial merupakan suatu proses belajar memperoleh keterampilan berperilaku untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial yang ada. Pada masa kanak-kanak akhir dunia sosio-emosional anak menjadi semakin kompleks dengan adanya perluasan lingkup pergaulan. Salah satu tugas perkembangan yang utama pada masa ini adalah menjadi pribadi yang sosial. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas perkembangan ini akan berpengaruh terhadap tugas perkembangan berikutnya.

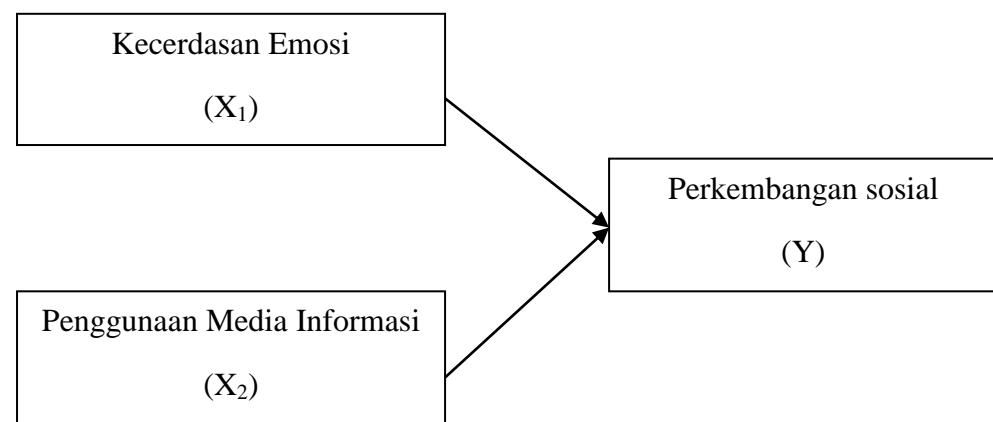
Perkembangan sosial sendiri tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan emosi. Emosi memainkan peranan yang penting setiap kali anak berhubungan dengan orang lain. Anak belajar mengendalikan ungkapan emosi yang kurang baik untuk dapat menyesuaikan diri dan dapat diterima oleh teman-temannya. Kemampuan dalam mengendalikan emosi inilah yang sering kita sebut sebagai kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi membantu anak untuk bergaul lebih baik dengan orang lain.

Selain kecerdasan emosi, perkembangan sosial juga tidak terlepas dari kemajuan media informasi. Kemajuan media informasi telah dirasakan hampir seluruh lapisan masyarakat, baik dari sisi positif maupun negatifnya. Dampak positifnya antara lain dapat mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dan memperluas jaringan persahabatan. Ketika media informasi digunakan sebagaimana fungsi utamanya yaitu komunikasi, maka diharapkan dengan adanya kemajuan media

informasi ini dapat mendukung perkembangan sosial seseorang, khususnya dalam proses sosialisasi.

Namun di sisi lain, jika media informasi tidak digunakan dengan bijak justru akan mengganggu perkembangan sosial anak. Kemudahan dalam mendapatkan dan mengakses kemajuan media informasi seperti HP dengan segala macam permainannya, membuat anak semakin dimanjakan dengan segala kecanggihan HP tersebut. Sehingga mereka lebih memilih duduk diam menikmati dunia yang ada dalam HP tersebut. Hal ini tentu dapat membawa pengaruh yang buruk bagi kemampuan sosialisasi anak. Mereka menjadi tidak tertarik bermain dengan teman sebayanya dan lebih memilih bermain dengan permainan digitalnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sosialisasi anak tersebut kurang atau tidak optimal dengan teman-teman sebayanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini terdiri dari 3 variabel, 2 variabel bebas yaitu kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi, dan 1 variabel terikat yaitu perkembangan sosial. Skemanya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Skema hubungan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial

Skema tersebut menggambarkan hubungan antara kecerdasan emosi ( $X_1$ ) dan penggunaan media informasi ( $X_2$ ) dengan perkembangan sosial (Y).

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di depan, maka diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Mantrijeron kota Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014.

### **BAB III** **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014 di SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta yang terdiri dari 6 SD Negeri. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan pengalaman saat KKN-PPL dan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti tentang perkembangan sosial anak kelas V pada salah satu SD di kecamatan Mantrijeron, yaitu SD N Gedongkiwo, masih banyak anak yang memiliki permasalahan terkait dengan perkembangan sosialnya. Adapun perincian dari SD yang menjadi tempat penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah Dasar</b>
1.	SD N Gedongkiwo
2.	SD N Suryodiningraton I
3.	SD N Suryodiningraton II
4.	SD N Suryodiningraton III
5.	SD N Suryowijayan
6.	SD N Minggiran

Sumber: UPT Penegelola SD Wilayah Selatan

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu metode kuantitatif, kualitatif, dan R&D (*research and development*). Sugiyono (2009:14) mengartikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan

untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penelitian ini dapat dikategorikan dalam pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistika.

### **C. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang menjadi titik tolak perhatian, yaitu:

- a. Variabel bebas (X): kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi.
- b. Variabel terikat (Y): perkembangan sosial.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Sugiono (2009: 117) mendefinisikan populasi penelitian sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron yang berjumlah 234 orang yang tersebar di 6 SD.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas V SD N Se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta

<b>No</b>	<b>Nama SD</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	SD N GEDONGKIWO	27	22
2	SD N SURYODININGRATAN I	15	6
3	SD N SURYODININGRATAN II	14	11
4	SD N SURYODININGRATAN III	47	35
5	SD N SURYOWIJAYAN	10	13
6	SD N MINGGIRAN	24	10
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>137 + 97 = 234</b>	

Sumber : Data siswa SD dari UPT Pengelola SD Wilayah Selatan.

## 2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan Isaac dan Michael (Sugiyono, 2009:128), diperoleh jumlah sampel 140 pada taraf kesalahan 5% untuk populasi sebesar 230. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik, yaitu proporsi dan acak. Teknik pengambilan sampel ini disebut “*proportional random sampling*”.

Adapun langkah-langkah *proportional random sampling* dalam menentukan siswa yang dijadikan sampel, adalah sebagai berikut:

- Mengambil wakil dari setiap sekolah yang terdapat dalam populasi.

Tabel 4. Pengambilan sampel pada masing-masing SD

No.	Nama Sekolah	Hasil Sampling
1.	SD Gedongkiwo	$\frac{49}{234} \times 140 = 30$
2.	SD Suryodiningratan I	$\frac{21}{234} \times 140 = 12$
3.	SD Suryodiningratan II	$\frac{25}{234} \times 140 = 15$
4.	SD Suryodiningratan III	$\frac{82}{234} \times 140 = 49$
5.	SD Suryowijayan	$\frac{23}{234} \times 140 = 14$
6.	SD Minggiran	$\frac{34}{234} \times 140 = 20$
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>

- Beri nomor seluruh subjek pada masing-masing sekolah. Misalnya SD Gedongkiwo subjeknya 49 anak, maka tuliskan nomor pada kertas kecil-

kecil dari nomor 1 sampai dengan 49. Pemberian nomor ini bisa sesuai dengan nomor absen siswa.

- c. Kemudian semua kertas tersebut digulung, dan dimasukkan dalam kaleng yang sama.
- d. Kemudian dikocok untuk mengeluarkan satu gulungan kertas.
- e. Nomor yang keluar dicatat kemudian kertas tersebut digulung dan dimasukkan kembali kedalam kaleng, dan apabila dalam pengocokan selanjutnya keluar lagi tidak diperhitungkan.
- f. Pengocokan diulangi sampai memenuhi jumlah sampel yang diinginkan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk pengumpulan data. Skala psikologi digunakan untuk mengukur perkembangan sosial, kecerdasan emosi, dan penggunaan media informasi. Saifuddin Azwar (2013: 6-8) mengemukakan bahwa skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk instrument pengumpulan data yang lain seperti angket ataupun tes. Meskipun dalam kehidupan sehari-hari istilah *skala* disamakan dengan istilah *tes*. Dalam pengembangan instrumen ukur, umumnya tes digunakan untuk penyebarluasan alat ukur kemampuan kognitif sedangkan skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur atribut non-kognitif. Lebih lanjut dikatakan bahwa data yang diungkap oleh skala psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu, motivasi, sikap terhadap sesuatu, dll.

## F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2009: 148) mendefinisikan instrumen sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar skala psikologi. Pernyataan atau butir-butir dalam skala tersebut terdiri dari butir favorabel dan unfavorabel. Favorabel merupakan pernyataan atau butir yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan unfavorabel merupakan pernyataan atau butir yang bertentangan dengan ciri perilaku yang dikehendaki (Saifuddin Azwar, 2013: 41-42). Skoring butir dalam penelitian ini menggunakan sistem penilaian skala Likert. Skala pengukuran terdiri dari 4 alternatif jawaban. Berikut adalah pilihan alternatif jawaban beserta skor alternatif jawabannya.

Tabel 5. Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai/ Selalu	4	1
Sesuai/ Sering	3	2
Tidak Sesuai/ Kadang-kadang	2	3
Sangat Tidak Sesuai/ Tidak pernah	1	4

Adapun skala disusun berdasarkan kisi-kisi yang diturunkan dari kajian pustaka. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan.

Tabel 6. Kisi-kisi Skala Perkembangan Sosial Hurlock (1978)

No.	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir	
			favorabel	unfavorabel
1	Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial.	10	3, 4, 5, 6, 8	1, 2, 7, 9, 10
2	Dapat memainkan peran sosial yang dapat diterima	10	11, 13, 14, 16, 17, 18	12, 15, 19, 20
3	Mengembangkan sikap sosial	10	22, 23, 24, 26, 29	21, 25, 27, 28, 30

**Tabel 7. Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosi  
Berdasarkan aspek kecerdasan emosi dari Goleman**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Nomor Butir</b>	
			<b>Favorable</b>	<b>unfavorabel</b>
1. Mengenali emosi diri	a. Mengenali perasaan diri sendiri	2	1	2
	b. Memahami penyebab perasaan yang timbul	4	3, 4, 6	5
2. Mengelola emosi	a. Mampu mengendalikan emosi	3	8	7, 9
	b. Mampu mengatasi ketegangan jiwa (stress)	4	10, 11	12, 13
	c. Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan sekolah	4	14, 16	15, 17
3. Motivasi	a. Memiliki dorongan untuk menjadi lebih baik	3	18, 19, 20.	
	b. Mempunyai sikap optimis	5	21, 22	23, 24, 25
4. Empati	a. Dapat memahami perasaan orang lain	3	26, 27	28
	b. Berusaha membantu orang lain yang kesulitan	3	29, 30	31
5. Membina hubungan	a. Mampu berkomunikasi dengan baik	4	33	32, 34, 35
	b. Dapat bekerjasama dengan baik	2	36	37
	c. Dapat bergaul dengan baik	3	38, 40	39

**Tabel 8. Kisi-kisi Skala Penggunaan Media Informasi (HP)  
Berdasarkan dampak penggunaan HP**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir</b>	<b>Nomor Butir</b>	
			<b>favorabel</b>	<b>unfavorabel</b>
1.	Kemudahan dalam berkomunikasi	3	2, 4	12
2.	Kemudahan akses informasi	2	7	8
3.	Mempererat persahabatan	6	1, 3, 5	9, 10, 11
4.	Memperluas jaringan persahabatan	4	6	13, 14, 15

## **G. Validitas Instrumen**

Saifuddin Azwar (2013: 131) mengemukakan bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. Pada penelitian ini pengujian validitasnya menggunakan validasi isi yang dilakukan melalui proses review butir soal berdasarkan pendapat ahli (*expert judgement*) yaitu Bapak Agung Hastomo, M. Pd. dan Ibu Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd. Apabila panel ahli sepakat bahwa suatu butir adalah relevan, maka butir soal tersebut dinyatakan sebagai butir soal yang layak mendukung validitas isi skala.

## **H. Uji Coba Instrumen**

Instrumen diujicobakan pada 30 siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron untuk menyeleksi butir yang akan digunakan dalam penelitian dan mencari reliabilitas instrumen. Uji coba ini dilakukan di sekolah yang masuk dalam populasi penelitian karena dianggap dapat mewakili sampel.

### **1. Seleksi Butir Soal**

Prosedur pengujian untuk menyeleksi butir soal dilakukan dengan cara menganalisis setiap butir soal dalam skala psikologi dengan mengorelasikan skor butir (x) terhadap skor total (y), untuk itu digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah objek

$\sum XY$  = jumlah nilai per butir dikalikan jumlah nilai per responden

$\sum X$  = jumlah nilai per butir

$\sum Y$  = jumlah nilai per responden (Suharsimi Arikunto 2006: 170).

Variabel perkembangan sosial diukur dengan menggunakan 30 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji coba dan perhitungan diperoleh bahwa ada 24 pernyataan yang valid dan 6 pernyataan gugur. Rincian butir soal yang valid dan tidak valid/ gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Butir Skala Perkembangan Sosial yang Valid dan Gugur

Indikator	Nomor Butir				Jumlah butir valid	
	Favorabel		Unfavorabel			
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial.	4, 5, 6	3, 8	1, 2, 9, 10	7	7	
Dapat memainkan peran sosial yang dapat diterima	11, 13, 14, 17, 18	16	15, 19, 20	12	8	
Mengembangkan sikap sosial	22, 23, 24, 29	26	21, 25, 27, 28, 30		9	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>24</b>	

Variabel kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan 40 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji coba dan perhitungan diperoleh bahwa ada 31 pernyataan yang valid dan 9 pernyataan gugur. Rincian butir soal yang valid dan tidak valid/ gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Butir Skala Kecerdasan Emosi yang Valid dan Gugur

Aspek	Indikator	Nomor Butir				Jumlah butir valid	
		Favorabel		Unfavorabel			
		Valid	Gugur	Valid	Gugur		
Mengenali emosi diri	Mengenali perasaan diri sendiri		1		2	<b>0</b>	
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	3, 4, 6		5		<b>4</b>	
Mengelola emosi	Mampu mengendalikan emosi		8	7, 9		<b>2</b>	
	Mampu mengatasi ketegangan jiwa (stress)		10, 11	12, 13		<b>2</b>	
	Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan sekolah	14, 16		15, 17		<b>4</b>	
Motivasi	Memiliki dorongan untuk menjadi lebih baik	18, 19, 20.				<b>3</b>	
	Mempunyai sikap optimis	21, 22		23, 24, 25		<b>5</b>	
Empati	Dapat memahami perasaan orang lain		26, 27	28		<b>1</b>	
	Berusaha membantu orang lain yang kesulitan	29, 30		31		<b>3</b>	
Membina hubungan	Mampu berkomunikasi dengan baik	33		32, 34, 35		<b>4</b>	
	Dapat bekerjasama dengan baik	36		37		<b>2</b>	
	Dapat bergaul dengan baik	38	40		39	<b>1</b>	
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>31</b>	

Sedangkan untuk mengukur penggunaan media informasi digunakan 15 butir pernyataan, setelah dilakukan uji coba dan perhitungan diperoleh bahwa ada 12 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan gugur. Rincian butir soal yang valid dan tidak valid/ gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Butir Skala Penggunaan Media Informasi yang Valid dan Gugur

Indikator	Nomor Butir				Jumlah butir valid	
	Favorabel		Unfavorabel			
	Valid	Gugur	Valid	Gugur		
Kemudahan dalam berkomunikasi	2	4	12		<b>2</b>	
Kemudahan akses informasi		7	8		<b>1</b>	
Mempererat persahabatan	1, 3, 5		9, 10, 11		<b>6</b>	
Memperluas jaringan persahabatan		6	13, 14, 15		<b>3</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	

## 2. Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 178) mengemukakan bahwa pengertian reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono 2009: 173).

Ada beberapa metode pengujian reliabilitas, di antaranya metode tes ulang, formula belah dua dari Spearman-Brown, formula Rulon, formula Flanagan, Cronbach Alpha, metode formula KR-20, KR-21, dan metode Anova Hoyt (Suharsimi Arikunto, 2010: 223). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$r_{Alpha} = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$K$  : banyak butir

$S_1^2$  : varians total

$\Sigma S_1^2$  : jumlah varian butir

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai  $r$ . Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga reliabilitas untuk instrument perkembangan sosial yaitu sebesar 0,877, untuk instrument kecerdasan emosi sebesar 0,910 dan untuk instrument penggunaan media informasi sebesar 0,848. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan tersebut adalah reliabel.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2009:207), analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu perkembangan sosial, kecerdasan emosi, dan penggunaan media informasi. Data yang ada dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Teknik analisis datanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan mean atau rerata ( $M$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ) dan standar deviasi ( $SD$ ).

a. Mean

$$M = \sum \frac{fx}{n}$$

Keterangan:

- M = mean  
fx = jumlah nilai  
n = jumlah individu

b. Median

$$Me = Bb + i \left( \frac{\frac{1}{2}n - cf_b}{fd} \right)$$

Keterangan:

- Me : median  
Bb : batas bawah kelas median  
i : interval kelas  
n : jumlah frekuensi  
cf<sub>b</sub> : frekuensi kumulatif bawah  
fd : frekuensi dalam kelas

c. Modus

$$Mo = Bb + i \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- Mo : modus  
Bb : batas bawah kelas modus  
i : interval  
b<sub>1</sub> : selisih frekuensi kelas modus dengan sebelumnya  
b<sub>2</sub> : selisih frekuensi kelas modus dengan sesudahnya

d. Simpangan Deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left( \frac{\sum fd}{N} \right)^2}$$

Keterangan:

- Sd : standar deviasi  
 $\sum fd$  : jumlah nilai

N : jumlah anak (populasi)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas residu. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square ( $X^2$ ) dengan bantuan SPSS 16. Nilai residu dikatakan normal jika nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel atau nilai  $p > 0,05$ .

## 3. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linear berganda dengan dua predictor yaitu, kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan kriteriumnya yaitu perkembangan sosial. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda dengan dua predictor

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{1\sum X_1y + 2\sum X_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$  = koefisien korelasi antara Y dengan X1 dan X2

$a_1$  = koefisien prediktor X1  
 $a_2$  = koefisien prediktor x2  
 $\sum X_1 y$  = jumlah produk antara X1 dengan Y  
 $\sum X_2 y$  = jumlah produk antara X2 dengan Y  
 $\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Untuk menguji keberartian koefisien regresi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga F garis regresi  
 $R^2$  = koefisien determinasi  
 $N$  = jumlah kasus  
 $m$  = jumlah prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 34)

Harga F hitung selanjutnya dikonsultasikan pada F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, maka hipotesis penelitian ini diterima.

- 4) Untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriteria digunakan rumus:

$$SE = \beta \times R \times 100\%$$

Keterangan:

$SE$  = sumbangan efektif  
 $\beta$  = koefisien beta  
 $R$  = koefisien korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Berdasarkan data dari UPT Pengelola SD Wilayah Selatan, Kecamatan Mantrijeron terdiri dari 6 SD Negeri. Rincian nama-nama sekolah tersebut adalah SD Negeri Gedongkiwo, SD Negeri Suryodiningratan I, SD Negeri Suryodiningratan II, SD Negeri Suryodiningratan III, SD Negeri Suryowijayan, dan SD Negeri Minggiran.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdapat di masing-masing SD tersebut. Berikut adalah rincian jumlah siswa pada masing-masing sekolah.

**Tabel 12. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta**

<b>No</b>	<b>Nama SD</b>	<b>L</b>	<b>P</b>
1	SD N GEDONGKIWO	27	22
2	SD N SURYODININGRATAN I	15	6
3	SD N SURYODININGRATAN II	14	11
4	SD N SURYODININGRATAN III	47	35
5	SD N SURYOWIJAYAN	10	13
6	SD N MINGGIRAN	24	10
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>137 + 97 =</b>	<b>234</b>

Sumber : Data siswa SD dari UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan.

Oleh karena penelitian ini tergolong penelitian sampel, maka tidak semua populasi digunakan sebagai subyek penelitian. Berdasarkan perhitungan dengan teknik proporsional random sampling, maka diperoleh sampel sejumlah 140 siswa yang tersebar di 6 SD tersebut.

## **B. Pengujian Prasyarat Analisis Data**

Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis yang dilakukan adalah uji normalitas residu. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square ( $X^2$ ) dengan bantuan SPSS 16. Nilai residu dikatakan normal jika nilai  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel atau nilai  $p > 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 16 diperoleh nilai Chi Square 0,060 dengan signifikansi ( $p$ )  $1,000 > 0.05$ . Maka dapat dikatakan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

## **C. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu perkembangan sosial, kecerdasan emosi, dan penggunaan media informasi. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan skala perkembangan sosial, skala kecerdasan emosi, dan skala penggunaan media informasi kepada 140 siswa sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan. Data penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk mengetahui mean, median, modus, dan standar deviasi dari data setiap variabel. Adapun dalam menghitung data, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.

### **1. Perkembangan Sosial**

Perkembangan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala perkembangan sosial yang terdiri dari 24 butir pernyataan yang telah diuji

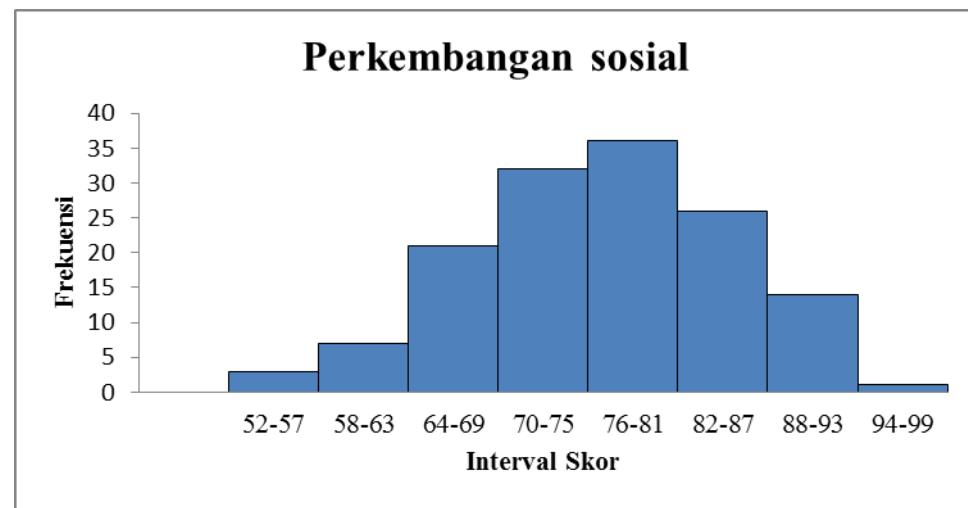
validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu peneliti membuat distribusi jawaban skala dan menentukan skor jawaban responden sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus yaitu  $1+3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden, sehingga diperoleh panjang interval kelas 8 interval yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Siswa

No	Interval	Frekuensi	%
1	52 – 57	3	2%
2	58 – 63	7	5%
3	64 – 69	21	15%
4	70 – 75	32	23%
5	76 – 81	36	26%
6	82 – 87	26	19%
7	88 – 93	14	10%
8	94 – 99	1	1%
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel perkembangan sosial di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi data perkembangan sosial mayoritas terdapat pada interval 76-81 sebanyak 36 orang (26%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 94-99 sebanyak 1 orang (1%). Selanjutnya, untuk hasil perhitungan data perkembangan sosial menghasilkan rerata sebesar 76,45; median 77; modus 68; standar deviasi 8,438; nilai tertinggi 94; dan nilai terendah 52. Berikut tabel distribusi perkembangan sosial siswa kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron.

Tabel 14. Data Deskriptif Perkembangan Sosial

<b>Statistik deskriptif</b>	
Mean	76,45
Median	77
Modus	68
Standar Deviasi	8,438
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	52

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tingkat perkembangan sosial siswa dapat digolongkan ke dalam 3 kategori dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Skor

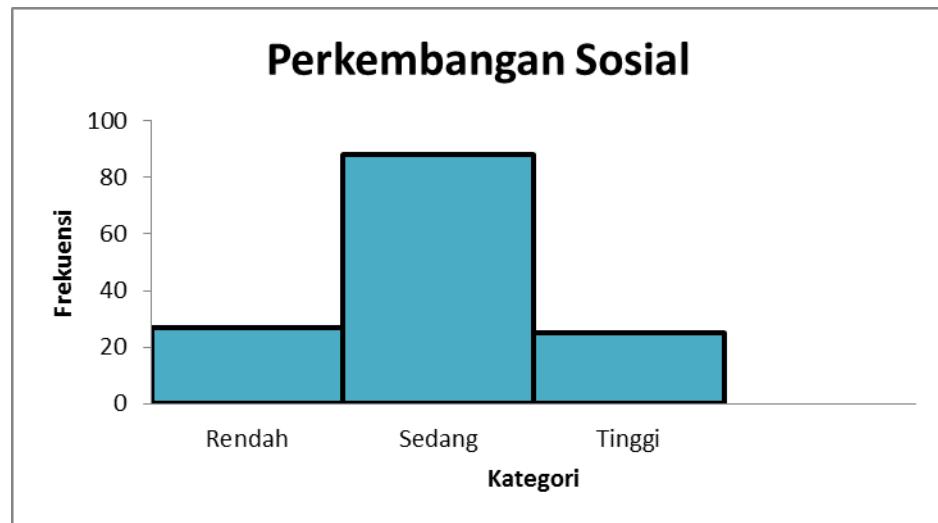
<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$M + 1 SD \leq X$	Tinggi
$M - 1 SD < X < M + 1 SD$	Sedang
$X \leq M - 1 SD$	Rendah

Sehingga dapat dipaparkan distribusi frekuensi skor perkembangan sosial siswa dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Skor Perkembangan Sosial

<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
$85 \leq X$	25	17,86	Tinggi
$68 < X < 85$	88	62,86	Sedang
$X \leq 68$	27	19,28	Rendah
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan sosial yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 17,86%, sedang sebanyak 62,86%, dan rendah sebanyak 19,28%. Berikut sajian bentuk histogram untuk memperjelas data:



Gambar 4. Histogram kategorisasi perkembangan sosial siswa

Berdasarkan hasil penyekoran skala perkembangan sosial, skor rata-rata tertinggi didapat oleh aspek mengembangkan sikap sosial, kemudian aspek memainkan peran sosial yang dapat diterima, dan aspek belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial. Berikut disajikan tabel hasil skoring skala perkembangan sosial dari skor tertinggi hingga terendah.

Tabel 17. Hasil Skoring Skala Perkembangan Sosial

Aspek	Rata-Rata Skor
Mengembangkan sikap sosial	457
Memainkan peran sosial yang dapat diterima	447
Belajar berperilaku yang dapat diterima sosial	430

## 2. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala kecerdasan emosi yang terdiri dari 31 butir pernyataan yang telah diuji

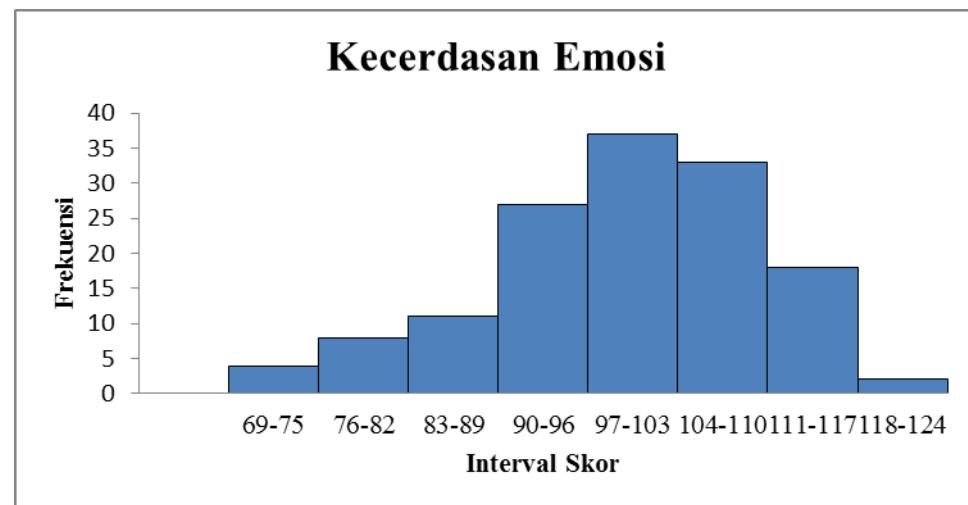
validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu peneliti membuat distribusi jawaban skala dan menentukan skor jawaban responden sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus yaitu  $1+3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden, sehingga diperoleh panjang interval kelas 8 interval yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi Siswa

No	Interval	f	%
1	69 – 75	4	3%
2	76 – 82	8	6%
3	83 – 89	11	8%
4	90 – 96	27	19%
5	97 – 103	37	26%
6	104 – 110	33	24%
7	111 – 117	18	13%
8	118 – 124	2	1%
<b>Total</b>		<b>140</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram distribusi frekuensi kecerdasan emosi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi data kecerdasan emosi mayoritas terdapat pada interval 97-103 sebanyak 37 orang (26%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 118-124 sebanyak 2 orang (1%). Selanjutnya, untuk hasil perhitungan data kecerdasan emosi menghasilkan rerata sebesar 99,11; median 100; modus 97; standar deviasi 10,904; nilai tertinggi 119; dan nilai terendah 69. Di bawah ini akan diperlihatkan tabel distribusi kecerdasan emosi siswa kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Data Deskriptif Kecerdasan Emosi

Statistik deskriptif	
Mean	99,11
Median	100
Modus	97
Standar Deviasi	10,904
Nilai Tertinggi	119
Nilai Terendah	69

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

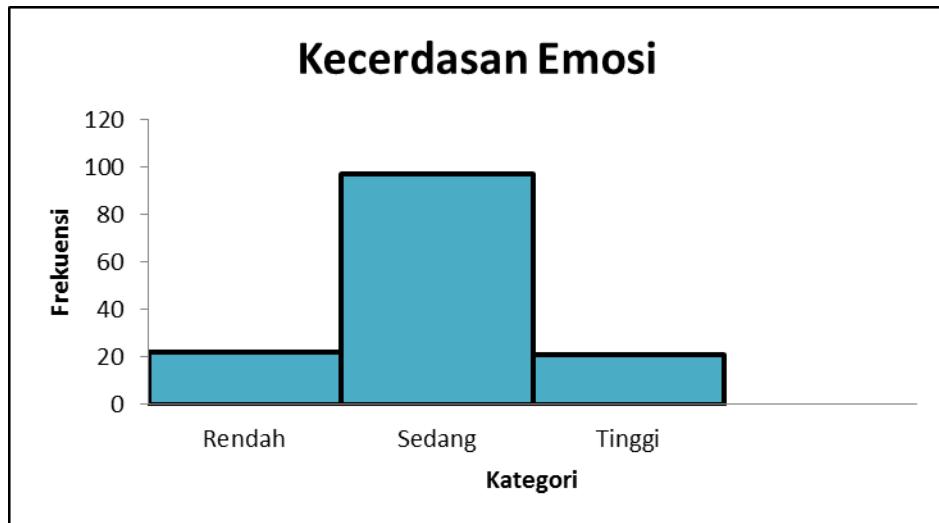
Tingkat kecerdasan emosi siswa dapat digolongkan ke dalam 3 kategori seperti halnya pada variabel perkembangan sosial. Sehingga dapat dipaparkan distribusi frekuensi skor kecerdasan emosi siswa dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosi

Interval	f	%	Kategori
$110 \leq X$	21	15	Tinggi
$88 < X < 110$	97	69,29	Sedang
$X \leq 88$	22	15,71	Rendah
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 15%, sedang sebanyak 69,29%, dan

rendah sebanyak 15,71%. Berikut sajian bentuk histogram untuk memperjelas data:



Gambar 6. Histogram kategorisasi kecerdasan emosi siswa

Berdasarkan hasil skoring skala kecerdasan emosi, skor rata-rata tertinggi didapat oleh aspek mengenali emosi diri, kemudian aspek empati, mengelola emosi, motivasi, dan untuk skor rata-rata terendah didapat oleh aspek membina hubungan. Berikut disajikan tabel hasil skoring skala kecerdasan emosi dari yang tertinggi hingga terendah.

Tabel 21. Hasil Skoring Skala Kecerdasan Emosi

Aspek	Rata-Rata Skor
Mengenali emosi diri	480,8
Empati	449,8
Mengelola emosi	449,5
Motivasi	448,4
Membina hubungan	424,4

### 3. Penggunaan Media Informasi

Penggunaan media informasi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala penggunaan media informasi yang terdiri dari 12 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah itu peneliti membuat

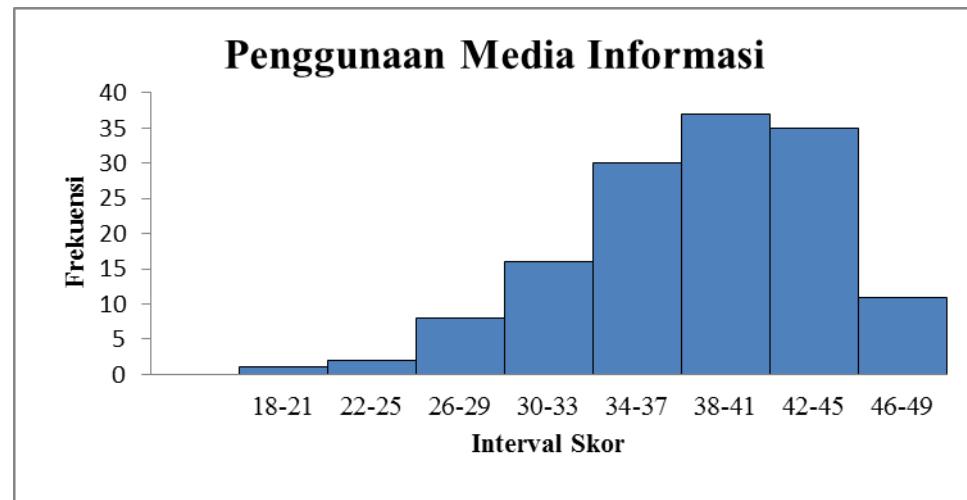
distribusi jawaban skala dan menentukan skor jawaban responden sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus yaitu  $1+3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden, sehingga diperoleh panjang interval kelas 8 interval yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Informasi

No	Interval	f	%
1	18 – 21	1	1%
2	22 – 25	2	1%
3	26 – 29	8	6%
4	30 – 33	16	11%
5	34 – 37	30	21%
6	38 – 41	37	26%
7	42 – 45	35	25%
8	46 – 49	11	8%
	Total	140	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel penggunaan media informasi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram distribusi frekuensi penggunaan media informasi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi data penggunaan media informasi mayoritas terdapat pada interval 38-41 sebanyak 37 orang

(26%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 18-21 sebanyak 1 orang (1%). Selanjutnya, untuk hasil perhitungan data penggunaan media informasi menghasilkan rerata sebesar 38,31; median 39,5; modus 40; standar deviasi 5,679; nilai tertinggi 48; dan nilai terendah 18. Di bawah ini akan diperlihatkan tabel distribusi penggunaan media informasi siswa kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron adalah sebagai berikut.

Tabel 23. Data Deskriptif Penggunaan Media Informasi

Statistik deskriptif	
Mean	38,31
Median	39,5
Modus	40
Standar Deviasi	5,679
Nilai Tertinggi	48
Nilai Terendah	18

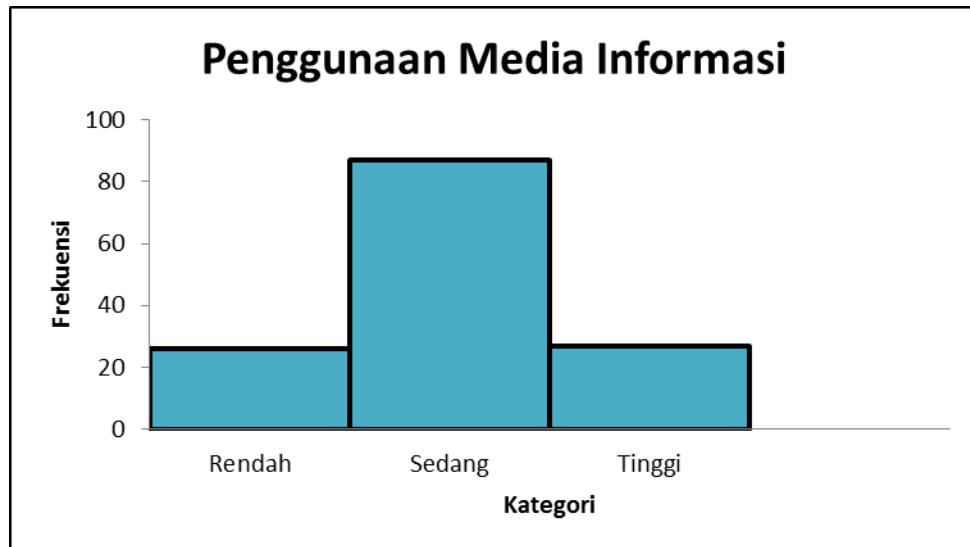
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tingkat penggunaan media informasi siswa dapat digolongkan kedalam 3 kategori seperti halnya pada variabel perkembangan sosial. Sehingga dapat dipaparkan distribusi frekuensi skor penggunaan media informasi dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Media Informasi

Interval	f	%	Kategori
$44 \leq X$	27	19,29	Tinggi
$33 < X < 44$	87	62,14	Sedang
$X \leq 33$	26	18,57	Rendah
<b>Total</b>	<b>140</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 19,29%, sedang sebanyak 62,14%, dan rendah sebanyak 18,57%. Berikut sajian bentuk histogram untuk memperjelas data:



Gambar 8. Histogram kategorisasi penggunaan media informasi

Berdasarkan hasil skoring skala penggunaan media informasi, skor rata-rata tertinggi didapat oleh aspek kemudahan dalam berkomunikasi, kemudian aspek kemudahan akses informasi, mempererat persahabatan, dan untuk skor rata-rata terendah didapat oleh aspek memperluas jaringan persahabatan. Berikut disajikan tabel hasil scoring skala penggunaan media informasi dari skor tertinggi hingga terendah.

Tabel 25. Hasil Skoring Skala Penggunaan Media Informasi

Aspek	Rata-Rata Skor
kemudahan dalam berkomunikasi	471
kemudahan akses informasi	454
mempererat persahabatan	442
memperluas jaringan persahabatan	439

#### D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD se-Kecamatan Mantrijeron,

Yogyakarta". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Dengan bantuan SPSS *for Windows 16.0* maka diperoleh hasil regresi seperti pada tabel berikut:

**Tabel 26. Hasil Uji Regresi Ganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.411	6.47425

a. Predictors: (Constant), Penggunaan HP, Kecerdasan emosi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4154.161	2	2077.081	49.553	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5742.489	137	41.916		
	Total	9896.650	139			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan HP, Kecerdasan emosi

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.479	5.149		4.948	.000
	Kecerdasan emosi	.416	.060	.537	6.886	.000
	Penggunaan HP	.255	.116	.171	2.195	.030

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.948	.000			
	Kecerdasan emosi	.537	6.886	.000	.632	.507
	Penggunaan HP	.171	2.195	.030	.468	.184

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial

Dari tabel di atas diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut.

$$Y = 0,416X_1 + 0,255X_2 + 25,479$$

Analisis regresi berganda memperoleh  $F$  hitung sebesar 49,553 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari tabel tersebut juga dapat dilihat koefisien  $R$  Square sebesar 0,420 yang berarti bahwa besarnya pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 42% sedangkan sisa 58% dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya kontribusi tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan mengalikan koefisien beta dengan koefisien korelasi kemudian dikali 100%.

Tabel 30. Sumbangan efektif

Variabel	Korelasi $r_{xy}$	Koefisien Beta	Sumbangan Efektif
$X_1$	0,632	0,537	34%
$X_2$	0,468	0,171	8%
Total			42%

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa kedua variabel bebas memberikan kontribusi sebesar 42%. Secara rinci, besarnya sumbangan variabel kecerdasan emosi 34%, penggunaan media informasi 8%.

## E. Pembahasan

### 1. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perkembangan Sosial

Sesuai hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* antara kecerdasan emosi dengan perkembangan sosial, menyimpulkan bahwa kecerdasan emosi mempunyai hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta. Koefisien korelasi tersebut juga bernilai positif karena diperoleh  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Artinya semakin tinggi

kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula perkembangan sosial siswa, begitu juga sebaliknya.

Santrock (2007: 210) menyatakan bahwa emosi memainkan peranan yang penting dalam hubungan sebaya. Stein & Book (2004: 23) juga menyatakan bahwa “Semakin tinggi kecerdasan emosi kita, semakin besar kemungkinan kita untuk sukses sebagai pekerja, orang tua, manajer, anak dewasa bagi orang tua kita, mitra bagi pasangan hidup kita, atau calon untuk suatu posisi jabatan”. Lebih lanjut Stein & Book mengatakan bahwa kecerdasan emosi membantu anak-anak dan juga remaja menjadi lebih peduli dengan emosi mereka, berpikir positif tentang diri mereka sendiri, bergaul lebih baik dengan orang lain, lebih handal dalam mengatasi masalah, tidak mudah stress, tidak terlalu impulsif, dan dapat menikmati hidup.

Pendapat dari para ahli tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula perkembangan sosial siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi maka akan semakin rendah pula perkembangan sosial siswa. Anak-anak yang memiliki kecerdasan emosi tinggi dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar karena mereka peka membaca reaksi dan perasaan orang lain.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari kelima aspek kecerdasan emosi, aspek mengenali emosi diri memiliki rata-rata skor yang paling tinggi jika dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta secara umum memiliki kesadaran diri yang cukup tinggi.

Namun disisi lain, aspek membina hubungan memiliki skor terendah. Goleman (2005: 58) mengemukakan bahwa membina hubungan, merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi dengan baik ketika berhubungan sosial dan dengan cermat membaca situasi, dan mampu berinteraksi dengan baik. Keterampilan ini dapat menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Maka diharapkan agar guru dan orang tua selalu memberikan bimbingan. Stein & Book (2004: 38-39) berpendapat bahwa kecerdasan emosi mencakup keterampilan dinamis jangka pendek yang strategis dan dapat diotak-atik sesuai dengan tuntutan keadaan. Maka, setiap batu-bata pembangun dan keseluruhan bangunan kecerdasan emosi dapat diperbaiki dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman.

## **2. Hubungan Antara Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial**

Hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* antara penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial menyimpulkan bahwa penggunaan media informasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta. Koefisien korelasi tersebut juga bernilai positif karena diperoleh  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Artinya semakin baik penggunaan media informasi maka semakin baik pula perkembangan

sosial siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas 5 di SD N se-Kecamatan Mantrijeron dapat menggunakan HP sesuai dengan tempatnya sehingga mendukung perkembangan sosialnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi media yaitu untuk melakukan sosialisasi. Bahkan sebagian besar remaja zaman sekarang merasa dirinya sangat ketergantungan dengan HP karena hal itu sangat membantu kemudahan hidup, khususnya komunikasi. Sebagian besar para remaja mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan HP adalah sebagai alat komunikasi, penyambung silaturahmi dan hiburan (Hasan Jamani, Arkanudin, & Syarmiati, 2013: 3).

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari keempat aspek dalam penggunaan media informasi yang diteliti, aspek kemudahan dalam berkomunikasi memiliki skor yang paling tinggi diantara aspek-aspek yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan berkomunikasi dengan menggunakan HP memiliki dampak yang positif terhadap perkembangan sosial siswa.

### **3. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial**

Hasil perhitungan analisis regresi ganda menyimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta. Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif karena diperoleh  $r$  hitung yang lebih

besar dari r tabel. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi maka semakin tinggi pula perkembangan sosial siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi maka akan semakin rendah juga perkembangan sosial siswa.

William Stern (Walgit, 2004: 47-48) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi kualitas perkembangan individu, yaitu hereditas (keturunan) dan lingkungan perkembangan. Hereditas yang dimaksud adalah sifat-sifat yang diwarisi individu dari orang tuanya baik berupa fisik maupun mental. Secara fisik misalnya berupa bentuk badan, warna kulit, warna rambut, penyakit. Sedangkan secara mental seperti sifat pemarah, sifat pemalas, pendiam, dan sebagainya (Desmita, 2012: 27). Cattel dkk., mengemukakan bahwa kemampuan belajar dan penyesuaian diri individu dibatasi oleh sifat-sifat yang inheren dalam organisme individu itu sendiri (Yusuf & Nani, 2012: 22). Sebagai contoh seorang anak yang pemarah akan dijauhi oleh teman-temannya karena sifat pemarahnya. Hal ini tentu akan mempengaruhi perkembangan sosial anak.

Marah, malas, diam merupakan bentuk ungkapan emosi yang kurang dapat diterima. Anak dituntut untuk dapat mengendalikan ungkapan emosi yang kurang dapat diterima tersebut agar tidak dijauhi oleh teman-temannya. Kemampuan dalam mengendalikan emosi ini identik dengan istilah kecerdasan emosi. Efendi (2005: 172) mengemukakan bahwa kecerdasan emosi merupakan jenis kecerdasan yang fokusnya memahami,

mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Anak-anak yang memiliki kecerdasan emosi dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar karena mereka peka membaca reaksi dan perasaan orang lain.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perkembangan adalah lingkungan. Syamsu Yusuf & Nani (2012: 23) mendefinisikan lingkungan sebagai keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/ alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. Lingkungan perkembangan individu menyangkut lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media massa. Media massa merupakan salah satu media informasi yang berpengaruh dalam penyebaran informasi tentang perkembangan media komunikasi seperti *handphone*.

Gouzali Saydam (2006: 227-228) mengemukakan bahwa perkembangan inovasi teknologi telepon genggam makin meningkat, tidak hanya digunakan untuk hubungan percakapan, tapi kini telepon genggam telah dilengkapi dengan sejumlah fasilitas atau fitur yang memungkinkan penggunanya bisa melakukan aktivitas selain percakapan, seperti untuk pengiriman facsimile dan penyimpanan data. kini HP juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti bisa menangkap siaran radio dan televisi, perangkat lunak pemutar audio (MP3) dan video, kamera digital, game, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G).

Kemajuan teknologi ponsel yang sangat pesat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi para penggunanya. Dampak positifnya antara lain mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dan memperluas jaringan persahabatan. Berbagai dampak positif penggunaan ponsel ini dapat mendukung perkembangan sosial anak karena kemudahannya untuk menjalin hubungan dengan orang lain.

Pendapat dari para ahli tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan perkembangan sosial siswa. Semakin tinggi kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi maka semakin tinggi pula perkembangan sosial siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi maka akan semakin rendah juga perkembangan sosial siswa.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial siswa. Adapun keterbatasan selama penelitian yaitu pada teknis pengumpulan data. Dari keenam SD yang dijadikan penelitian ada tiga SD yang menghendaki untuk pengisian skala psikologi dilakukan di rumah/ di bawa pulang. Maka dari itu ada kemungkinan bahwa ada intervensi-intervensi dari pihak lain dalam pengisian skala.

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial siswa dapat diprediksi oleh kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis menggunakan teknik regresi linear berganda sehingga diperoleh nilai  $F_{\text{regresi}} = 49,553$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari kedua prediktor tersebut, kecerdasan emosi memiliki sumbangan yang lebih besar dibanding penggunaan media informasi dengan sumbangan efektif sebesar 34%.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru memahami tentang perkembangan sosial beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Terkait dengan kecerdasan emosi, guru dapat memberikan motivasi dan pelatihan kecerdasan emosi khususnya keterampilan dalam membina hubungan pada siswa karena berdasarkan hasil penelitian, aspek membina hubungan memiliki skor terendah. Kemudian terkait dengan penggunaan media informasi, guru dapat lebih mengarahkan penggunaan media tersebut agar berdampak positif bagi siswanya.

## 2. Bagi Orang Tua

Lingkungan akan mempengaruhi tingkah laku manusia. Maka dari itu, hendaknya orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya terkait dengan tugas perkembangan sosial yang harus dijalani anak. Misalnya, orang tua dapat mendampingi anak-anaknya ketika belajar di rumah, mengarahkan kegiatan belajarnya, senantiasa memantau pergaulan anak selama di rumah dan memilihkan teman sebayanya sebagai contoh yang baik untuk ditiru, meluangkan waktu untuk sekedar berbincang-bincang dengan anak-anaknya menanyakan bagaimana sekolahnya. Sehingga orang tua dapat mengetahui perkembangan anak-anaknya. Karena keberhasilan dalam melaksanakan tugas perkembangan ini akan mempengaruhi kebahagiaan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas berikutnya. Kemudian terkait dengan penggunaan media informasi, orang tua juga harus tetap memantau dan membatasi penggunaan HP oleh anak-anak mereka agar tidak menyimpang dari fungsi media tersebut.

## 3. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini hanya meninjau sebagian hubungan saja sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini diharapkan agar memperhatikan faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi perkembangan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Asrori. (2009). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Allen, K. E. & Marotz, L. R. (2010). *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran hingga usia 12 tahun*. (Alih bahasa: Valentino). Jakarta: PT Indeks.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desi Veronika. (2013). Pengaruh Penggunaan Telepon Selular Sebagai Media Komunikasi Terhadap Sikap Siswa Smp Negeri 30 Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 1 No 2. Hlm. 375-388.
- Goleman, Daniel. (2005). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional)*. Penerjemah: T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gouzali Saydam. (2006). *Sistem Telekomunikasi di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan Jamani, Arkanudin, & Syarmiati. (2013). Perilaku Siswa Pengguna Handphone: Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Tesis*. PMIS-UNTAN.
- Hurlock, E.B. 1978. *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Ina Astari Utaminingsih. (2006). Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Lusi Nuryanti. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.

- McQuail, Dennis. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. (Alih bahasa: Agus Dharma & Aminuddin Ram). Jakarta: Erlangga.
- Mönks, F.J., Knoers, A.M.P., dan Siti Rahayu Haditono. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mulyadi. (2002). *Generasi Muda Alami Kesulitan Emosional*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2002/generasi-muda-alami-kesulitan-emosional.html>. pada tanggal 20 Februari 2014, jam 19.40 WIB.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sandy Tias. (2009). *Handphone Bagi Kehidupan Remaja*. Diakses dari [http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php?judul=Handphone+bagi+Kehidupan+Remaja&&nomorurut\\_artikel=373](http://www.ubb.ac.id/menulengkap.php?judul=Handphone+bagi+Kehidupan+Remaja&&nomorurut_artikel=373) pada tanggal 14 Maret 2014, jam 20.15 WIB.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Masa Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Verawaty Pakpahan & Wahyu Anugraheni). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarlito W. Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shapiro, Lawrence E. (2001). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. (Alih bahasa, Alex Tri Kantjono). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stein, Steven J., & Book, Howard E. (2004). *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. (Alih bahasa: Trinanda Rainy Januarsari & Yudhi Murtanto). Bandung: Kaifa.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsu Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandhi. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.

## **Lampiran 1.InstrumenPenelitian**

Kepada

Adik-adik kelas V

di SD N se-Kecamatan Mantrijeron

Assalamualaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron yang kakak sayangi dan kakak banggakan. Penyebaran instrument penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Siswa Kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/2014”.

Penyebaran instrument penelitian ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar 11 – 13

Nama : .....

No. Presensi : .....

Hari/ Tanggal : .....

Kelas/Semester: V / 2

### **Petunjuk Pengisian**

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan, Anda diminta untuk memilih pernyataan-pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri Anda pada kolom jawaban dengan memberi tanda Checklist (✓). Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

**SL** : selalu

**SR** : sering

**KD** : kadang-kadang

**TP** : tidak pernah

### **SKALA PERKEMBANGAN SOSIAL**

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan tetap mempertahankan pendapat dalam diskusi meskipun tidak ada yang mendukung.				
2.	Saya merasa jika kelompokku kalah dalam kompetisi itu karena teman sekelompokku tidak mau bekerjasama dengan baik.				
3.	Saya menaati peraturan yang ada di sekolah.				
4.	Saya menaati peraturan yang dibuat orang tua di rumah.				
5.	Saya tidak berbuat curang saat bermain dengan teman-teman.				
6.	Saya menghormati teman yang sedang melaksanakan ibadahnya.				
7.	Saya mengganggu teman-teman jika mereka tidak memperhatikanku.				
8.	Saya tidak merasa dendam pada teman yang sering mengejekku.				
9.	Saya akan marah pada teman yang suka meremehkanku.				
10.	Saya tidak peduli jika ruang kelasku kotor.				
11.	Saya membantu orang tua di rumah meskipun tidak disuruh.				
12.	Saya tidak mau kalau ditunjuk untuk mewakili sekolah dalam				

	sebuah perlombaan.			
13.	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi..			
14.	Saya bekerja sama dengan teman untuk melaksanakan tugas piket.			
15.	Saya suka bertengkar dengan kakak/ adikku.			
16.	Saya tidak membantah orang tua meskipun tidak suka.			
17.	Saya turut berpendapat dalam diskusi kelompok.			
18.	Saya berkata sopan pada orang tua.			
19.	Saya mau menolong teman jika diberi imbalan.			
20.	Saya malas ikut kerja bakti di lingkungan tempat tinggalku.			
21.	Saya malas bergaul dengan tetangga di lingkungan tempat tinggalku.			
22.	Ketika di jalan bertemu dengan orang yang dikenal, saya menyapanya.			
23.	Saya berpartisipasi di setiap kegiatan sekolah.			
24.	Saya bisa bekerjasama dengan baik dalam kelompok.			
25.	Saya suka menghabiskan waktu untuk bermain video games.			
26.	Saya suka bermain dengan teman-teman di sekitar tempat tinggalku setelah pulang sekolah.			
27.	Saya malas ikut kerja bakti di sekolah.			
28.	Saya lebih suka menyendiri saat jam istirahat di sekolah.			
29.	Saya senang bisa membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.			
30.	Saya tidak suka bekerja secara kelompok.			

## SKALA KECERDASAN EMOSI

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya baik, supaya teman-teman juga baik padaku .				
2.	Saya tidak bisa mengungkapkan perasaan sedih yang sedang dirasakan.				
3.	Saya merasa senang jika mempunyai banyak teman di sekolah.				
4.	Saya merasa senang jika dapat bermain bersama teman-teman di sekolah.				
5.	Saya tidak tahu mengapa saya malas bermain dengan teman sekelasku.				
6.	Saya sedih, jika ada teman yang sakit.				
7.	Saya dapat menangis selama berjam-jam jika keinginan saya tidak dipenuhi.				
8.	Saya tidak akan marah kalau diejek teman.				
9.	Saya dapat marah selama berhari-hari.				
10.	Saya tidak akan merasa kecewa jika tidak dipilih sebagai pengurus kelas.				
11.	Saya akan berusaha menghibur diri sendiri ketika mendapat nilai yang jelek.				
12.	Saya merasa cemas jika tidak diperbolehkan ikut bermain oleh teman-temanku.				
13.	Saya akan menyalahkan diri sendiri jika tidak ada teman.				
14.	Jika saya menyenangkan, maka akan banyak teman.				
15.	Saya merasa kurang bergaul.				
16.	Saya merasa senang saat di sekolah karena bisa bertemu dengan teman-teman.				
17.	Saya merasa bosan saat di sekolah.				
18.	Saya selalu berusaha untuk lebih sabar ketika diejek teman.				

19.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada PR.			
20.	Saya akan belajar lebih giat lagi untuk mendapat prestasi yang lebih baik			
21.	Saya mengerjakan soal ujian dengan percaya diri.			
22.	Saya yakin akan mempunyai banyak teman di sekolah yang baru.			
23.	Saya mudah menyerah pada saat mengerjakan tugas yang sulit.			
24.	Saya merasa tidak diperhatikan orang tua.			
25.	Saya khawatir jika tidak punya teman di sekolah yang baru.			
26.	Saya ikut sedih ketika melihat temanku sedang sedih.			
27.	Saya dapat mengenali seseorang sedang marah dengan melihat ekspresi wajahnya.			
28.	Saya merasa senang jika ada teman saya yang mendapat nilai jelek			
29.	Saya akan berusaha membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.			
30.	Jika ada acara kerja bakti di sekolah, saya membantu.			
31.	Saya merasa teman jatuh saat bermain itu lucu.			
32.	Saya merasa malu saat berbicara dengan teman sekelas.			
33.	Saya menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan guru.			
34.	Saya merasa malu untuk mengawali pembicaraan dengan orang lain yang belum dikenal.			
35.	Saya mengalami kesulitan untuk menjelaskan pada teman bahwa saya tidak sengaja melakukan kesalahan padanya.			
36.	Saya dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok kerja.			
37.	Saya mengalami kesulitan untuk bekerjasama menyelesaikan tugas kelompok.			
38.	Saya tidak merasa malu untuk ikut bermain dengan teman-teman yang baru dikenal.			

## SKALA PENGGUNAAN HANDPHONE (HP)

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

- SS** : Sangat Sesuai  
**S** : Sesuai  
**TS** : Tidak Sesuai  
**STS** : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menggunakan fasilitas kamera pada HP, saya dapat mengabadikan kejadian saat berkumpul dengan teman-teman.				
2.	Dengan menggunakan HP, saya jadi lebih mudah untuk menginformasikan kabar yang penting pada saudara yang jauh.				
3.	Dengan menggunakan HP, saya dapat mempererat silaturahmi dengan teman yang jauh.				
4.	Saya lebih sering menggunakan fasilitas SMS di HP untuk berkomunikasi dengan teman, misalnya untuk mengajak bermain ataupun hanya sekedar menanyakan kabar.				
5.	Saya biasa menggunakan fasilitas video pada HP saya untuk mengabadikan kegiatan yang saya lakukan bersama teman-teman.				
6.	Dengan menggunakan HP, saya jadi punya banyak teman.				
7.	Saya biasa menggunakan fasilitas internet pada HP untuk sumber belajar saat mengerjakan tugas kelompok.				
8.	Saya lebih sering menggunakan fasilitas internet pada HP untuk <i>facebook</i> -an ataupun sosial media yang lain sampai lupa tidak ikut belajar kelompok.				
9.	Saya tidak mau diajak bermain teman saat sedang asyik main video games .				
10.	Saya lebih suka berteman di dunia maya seperti <i>facebook</i> daripada berteman di dunia nyata.				
11.	Saya lebih sering mainan HP saat di rumah daripada bermain dengan teman-teman.				
12.	Saya lebih suka berbagi cerita/ curhat melalui <i>facebook</i> daripada				

	dengan teman secara langsung.			
13.	Kadang-kadang saya lupa kalau janjian main dengan teman karena sedang asyik bermain HP.			
14.	Saya lebih suka bermain games di HP saat istirahat di sekolah daripada bermain dengan teman-teman.			
15.	Saya lebih suka menyendiri untuk mendengarkan musik di HP daripada berkumpul dengan teman-teman.			

## Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

### Correlations

Variables=Perkembangan\_sosial

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	N
B1	.379*	.019	30
B2	.529**	.001	30
B3	.044	.408	30
B4	.492**	.003	30
B5	.537**	.001	30
B6	.619**	.000	30
B7	.286	.063	30
B8	-.031	.436	30
B9	.469**	.004	30
B10	.632**	.000	30
B11	.375*	.020	30
B12	.185	.163	30
B13	.495**	.003	30
B14	.691**	.000	30
B15	.641**	.000	30
B16	.213	.130	30
B17	.636**	.000	30
B18	.692**	.000	30
B19	.498**	.003	30
B20	.322*	.041	30
B21	.511**	.002	30
B22	.408*	.013	30
B23	.552**	.001	30
B24	.532**	.001	30
B25	.542**	.001	30
B26	.107	.287	30
B27	.474**	.004	30
B28	.446**	.007	30
B29	.390*	.017	30
B30	.328*	.039	30
Perkembangan_sosial	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variables=Kecerdasan\_emosi

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	N
B1	-.347*	.030	30
B2	.113	.275	30
B3	.562 **	.001	30
B4	.461 **	.005	30
B5	.617 **	.000	30
B6	.361 *	.025	30
B7	.668 **	.000	30
B8	.026	.445	30
B9	.546 **	.001	30
B10	.215	.126	30
B11	.172	.181	30
B12	.314 *	.046	30
B13	.530 **	.001	30
B14	.674 **	.000	30
B15	.409 *	.012	30
B16	.608 **	.000	30
B17	.490 **	.003	30
B18	.499 **	.002	30
B19	.408 *	.013	30
B20	.469 **	.004	30
B21	.686 **	.000	30
B22	.456 **	.006	30
B23	.537 **	.001	30
B24	.592 **	.000	30
B25	.381 *	.019	30
B26	.116	.271	30
B27	.179	.172	30
B28	.642 **	.000	30
B29	.657 **	.000	30
B30	.684 **	.000	30
B31	.426 **	.009	30
B32	.506 **	.002	30
B33	.650 **	.000	30
B34	.356 *	.027	30
B35	.622 **	.000	30
B36	.500 **	.002	30
B37	.452 **	.006	30
B38	.408 *	.013	30
B39	.275	.070	30
B40	.180	.171	30
Kecerdasan_emosi	1		30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variables=Penggunaan\_HP

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	N
B1	.532**	.001	30
B2	.605**	.000	30
B3	.500**	.002	30
B4	.136	.236	30
B5	.335*	.035	30
B6	.230	.110	30
B7	-.009	.481	30
B8	.398*	.015	30
B9	.727**	.000	30
B10	.733**	.000	30
B11	.574**	.000	30
B12	.696**	.000	30
B13	.524**	.001	30
B14	.722**	.000	30
B15	.728**	.000	30
Penggunaan_HP	1		30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel perkembangan sosial

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	74.4667	103.775	.349	.875
B2	73.5333	105.292	.474	.872
B4	73.5000	103.707	.413	.873
B5	74.3333	101.126	.457	.872
B6	73.0000	101.310	.633	.867
B9	73.8000	103.959	.409	.873
B10	73.2333	101.082	.546	.869
B11	73.8667	104.602	.304	.877
B13	73.5000	102.259	.474	.871
B14	73.3667	100.102	.676	.866
B15	73.8000	100.097	.611	.867
B17	73.5000	102.741	.529	.870
B18	73.6000	97.834	.594	.867
B19	73.2333	103.289	.443	.872
B20	73.2667	106.547	.311	.875
B21	73.2667	103.375	.493	.871
B22	73.8667	105.361	.310	.876
B23	73.9333	102.409	.462	.872
B24	73.8333	101.592	.430	.873
B25	73.6667	104.713	.417	.873
B27	73.0667	105.582	.476	.872
B28	73.3667	103.895	.435	.872
B29	73.5667	104.254	.336	.876
B30	73.0667	107.926	.282	.876

## Variabel kecerdasan emosi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	31

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B3	89.5333	218.809	.618	.906
B4	89.5667	218.668	.485	.907
B5	89.8333	215.109	.589	.906
B6	89.8667	224.120	.323	.909
B7	89.8667	209.982	.709	.903
B9	90.0000	213.655	.501	.907
B12	90.6000	222.593	.284	.910
B13	90.2333	216.944	.484	.907
B14	89.8667	214.740	.679	.905
B15	89.8667	217.430	.415	.909
B16	89.7000	215.390	.605	.905
B17	89.8333	217.937	.459	.908
B18	90.1000	219.541	.365	.909
B19	89.8333	222.764	.314	.910
B20	89.5667	221.978	.397	.908
B21	89.6333	213.206	.625	.905
B22	90.0000	219.793	.393	.909
B23	90.0333	212.792	.553	.906
B24	90.2000	210.648	.588	.905
B25	90.7667	217.426	.377	.909
B28	90.0000	211.793	.616	.905
B29	90.2333	217.978	.615	.906
B30	90.0333	219.275	.663	.906
B31	90.1667	219.523	.320	.910
B32	90.0333	217.275	.476	.907
B33	89.6000	218.110	.660	.906
B34	90.7333	221.237	.342	.909
B35	90.3333	214.851	.568	.906
B36	89.8333	220.213	.414	.908
B37	90.0667	222.133	.309	.910
B38	90.0667	221.720	.297	.910

## Variabel Penggunaan Media Informasi

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	32.6000	45.145	.320	.851
B2	32.2000	45.614	.349	.847
B3	32.1000	46.369	.322	.849
B5	32.4333	47.978	.103	.864
B8	32.6333	44.171	.412	.844
B9	32.5667	41.564	.714	.824
B10	32.6333	38.999	.749	.818
B11	33.1667	41.868	.532	.836
B12	32.9000	39.679	.675	.824
B13	33.0667	42.064	.538	.835
B14	32.5333	39.844	.752	.819
B15	32.7667	38.944	.712	.821

## Lampiran 4. Tabel Skor Uji Coba Instrumen

### 1. Skala Perkembangan Sosial

No.	Nama	Butir																												Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	Bgs	2	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	100		
2.	Dta	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	98	
3.	Apy	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	1	4	4	4	4	91	
4.	Ifn	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	104	
5.	Rfi	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	111		
6.	Ftl	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	1	4	4	4	4	90	
7.	Dsy	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	89	
8.	Ynr	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	105
9.	Can	3	3	4	2	2	4	4	1	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	95	
10.	Dst	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	86	
11.	Azz	3	3	4	3	2	4	3	3	1	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	96	
12.	Bag	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	107	
13.	Jhn	3	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	95	
14.	Olv	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	93		
15.	Fbn	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107	
16.	Snr	1	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	86	
17.	Els	1	3	4	4	1	4	4	2	1	1	4	2	2	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	77	
18.	Frd	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	4	4	1	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	76	
19.	Dih	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	106		
20.	Rzl	1	3	4	4	2	4	4	1	3	1	4	2	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	4	1	2	4	4	2	4	87	
21.	Fry	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	3	98	
22.	Ans	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	105	
23.	Rsa	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	109		
24.	Ary	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	2	1	3	1	4	3	3	4	89		
25.	Glg	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	91		
26.	Mhm	1	2	4	3	1	1	4	2	4	3	1	4	1	2	2	2	2	1	4	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	3	72	
27.	Rzk	1	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110		
28.	Ads	1	4	4	3	2	1	3	3	1	2	2	4	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	2	1	2	2	4	3	4	4	73	
29.	Rff	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	102		
30.	Rzh	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	101

## 2. Skala Kecerdasan Emosi

No.	Nama	Butir																																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1.	Bgs	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	1	4	133	
2.	Dta	3	2	4	4	2	2	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
3.	Apy	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
4.	Ifn	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	143		
5.	Rfi	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	137		
6.	Ftl	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	118	
7.	Dsy	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	103	
8.	Ynr	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	139	
9.	Can	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	142		
10.	Dst	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
11.	Azz	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	119		
12.	Bag	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	2	134			
13.	Jhn	2	2	4	3	2	3	4	1	1	1	3	1	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	113			
14.	Olv	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	134			
15.	Fbn	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	141				
16.	Snr	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	1	3	2	1	1	3	2	1	3	3	1	2	4	2	2	3	4	104				
17.	Els	4	2	2	2	4	1	2	4	1	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	1	1	3	2	1	2	2	1	1	4	2	2	3	3	4	2	2	102			
18.	Frd	4	1	4	3	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	2	1	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	1	4	1	4	100							
19.	Dih	2	3	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	129						
20.	Rzl	3	2	3	4	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	3	1	2	4	2	2	3	4	91		
21.	Fry	4	2	2	1	2	4	1	4	1	4	4	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	111				
22.	Ans	2	3	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	1	2	3	2	124						
23.	Rsa	3	1	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	4	1	4	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	114				
24.	Ary	4	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	92			
25.	Glg	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	135							
26.	Mhm	4	1	3	4	2	2	1	4	2	4	3	3	1	3	1	2	4	2	4	3	2	4	1	1	2	4	3	1	2	2	1	1	4	2	4	2	3	98				
27.	Rzk	4	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	3	1	4	2	4	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	2	104				
28.	Ads	4	2	2	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	2	4	1	2	4	3	3	1	2	2	4	2	4	4	98				
29.	Rff	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	4	3	3	2	2	3	2	1	4	1	4	1	113				
30.	Rzh	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	3	1	4	1	113			

3. Skala Penggunaan Media Informasi

Nama	Butir															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Bgs	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	1	1	1	3	1	39
Dta	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	47
Apy	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
Ifn	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	52
Rfi	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	51
Ftl	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
Dsy	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	40
Ynr	4	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	52
Can	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	51
Dst	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Azz	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	45
Bag	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	55
Jhn	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	53
Olv	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	2	4	4	4	4	52
Fbn	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	53
Snr	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	44
Els	4	3	2	4	3	2	3	1	3	1	1	1	3	3	4	38
Frd	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	3	4	50
Dih	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	1	1	2	1	41
Rzl	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	46
Fry	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	34
Ans	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	1	1	1	37
Rsa	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	1	2	43
Ary	4	3	4	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	42
Glg	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	54
Mhm	2	1	4	1	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	40
Rzk	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	37
Ads	1	2	3	4	3	2	1	3	2	1	2	3	4	3	2	36
Rff	2	2	2	1	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	3	40
Rzh	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	25

**Lampiran 5. Instrument Penelitian**

Kepada

Adik-adik kelas V

di SD N se-Kecamatan Mantrijeron

Assalamualaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron yang kakak sayangi dan kakak banggakan. Penyebaran instrument penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Siswa Kelas V SD N se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/ 2014".

Pengisian instrument penelitian ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar adik-adik di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi kakak sebagai bahan penulisan skripsi. Untuk itu kakak mohon kesediaan adik-adik member jawaban yang sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan masing-masing.

Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam mengisi instrument penelitian ini, kakak ucapkan terima kasih.

Nama : .....

No. Presensi : .....

Hari/ Tanggal : .....

Kelas/Semester: V / 2

### **Petunjuk Pengisian**

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan, Anda diminta untuk memilih pernyataan-pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri Anda pada kolom jawaban dengan memberi tanda Checklist (✓). Adapun pilihan jawabannya adalah sebagai berikut:

**SL** : selalu

**SR** : sering

**KD** : kadang-kadang

**TP** : tidak pernah

### **SKALA PERKEMBANGAN SOSIAL**

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya akan tetap mempertahankan pendapat dalam diskusi meskipun tidak ada yang mendukung.				
2.	Saya merasa jika kelompokku kalah dalam kompetisi itu karena teman sekelompokku tidak mau bekerja sama dengan baik.				
3.	Saya menaati peraturan yang dibuat orang tua di rumah.				
4.	Saya tidak berbuat tcurang saat bermain dengan teman-teman.				
5.	Saya menghormati teman yang sedang melaksanakan ibadahnya.				
6.	Saya akan marah pada teman yang suka meremehkanku.				
7.	Saya tidak peduli jika ruang kelasku kotor.				
8.	Saya membantu orang tua di rumah meskipun tidak disuruh.				
9.	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi..				
10.	Saya bekerjasama dengan teman untuk melaksanakan tugas piket.				
11.	Saya suka bertengkar dengan kakak/ adikku.				

12.	Saya turut berpendapat dalam diskusi kelompok.			
13.	Saya berkata sopan pada orang tua.			
14.	Saya mau menolong teman jika diberi imbalan.			
15.	Saya malas ikut kerja bakti di lingkungan tempat tinggalku.			
16.	Saya malas bergaul dengan tetangga di lingkungan tempat tinggalku.			
17.	Ketika di jalan bertemu dengan orang yang dikenal, saya menyapanya.			
18.	Saya berpartisipasi di setiap kegiatan sekolah.			
19.	Saya bisa bekerjasama dengan baik dalam kelompok.			
20.	Saya suka menghabiskan waktu untuk bermain video games.			
21.	Saya malas ikut kerja bakti di sekolah.			
22.	Saya lebih suka menyendiri saat jam istirahat di sekolah.			
23.	Saya senang bisa membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.			
24.	Saya tidak suka bekerja secara kelompok.			

## SKALA KECERDASAN EMOSI

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang jika mempunyai banyak teman di sekolah.				
2.	Saya merasa senang jika dapat bermain bersama teman-teman di sekolah.				
3.	Saya tidak tahu mengapa saya malas bermain dengan teman sekelasku.				
4.	Saya sedih, jika ada teman yang sakit.				
5.	Saya dapat menangis selama berjam-jam jika keinginan saya tidak dipenuhi.				
6.	Saya dapat marah selama berhari-hari.				
7.	Saya merasa cemas jika tidak diperbolehkan ikut bermain oleh teman-temanku.				
8.	Saya akan menyalahkan diri sendiri jika tidak ada teman.				
9.	Jika saya menyenangkan, maka akan banyak teman.				
10.	Saya merasa kurang bergaul.				
11.	Saya merasa senang saat di sekolah karena bisa bertemu dengan teman-teman.				
12.	Saya merasa bosan saat di sekolah.				
13.	Saya selalu berusaha untuk lebih sabar ketika diejek teman.				
14.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada PR.				
15.	Saya akan belajar lebih giat lagi untuk mendapat prestasi yang lebihbaik				
16.	Saya mengerjakan soal ujian dengan percaya diri.				
17.	Saya yakin akan mempunyai banyak teman di sekolah yang baru.				

18.	Saya mudah menyerah pada saat mengerjakan tugas yang sulit.			
19.	Saya merasa tidak diperhatikan orang tua.			
20.	Saya khawatir jika tidak punya teman di sekolah yang baru.			
21.	Saya merasa senang jika ada teman saya yang mendapat nilai jelek			
22.	Saya akan berusaha membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.			
23.	Jika ada cara kerja bakti di sekolah, saya membantu.			
24.	Saya merasa teman jatuh saat bermain itu lucu.			
25.	Saya merasa malu saat berbicara dengan teman sekelas.			
26.	Saya menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi dengan guru.			
27.	Saya merasa malu untuk mengawali pembicaraan dengan orang lain yang belum dikenal.			
28.	Saya mengalami kesulitan untuk menjelaskan pada teman bahwa saya tidak sengaja melakukan kesalahan padanya.			
29.	Saya dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok kerja.			
30.	Saya mengalami kesulitan untuk bekerja sama menyelesaikan tugas kelompok.			
31.	Saya tidak merasa malu untuk ikut bermain dengan teman-teman yang baru dikenal.			

## SKALA PENGGUNAAN HANDPHONE (HP)

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.

**SS** : Sangat Sesuai

**S** : Sesuai

**TS** : Tidak Sesuai

**STS** : Sangat Tidak Sesuai

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dengan menggunakan fasilitas kamera pada HP, saya dapat mengabadikan kejadian saat berkumpul dengan teman-teman.				
2.	Dengan menggunakan HP, saya jadi lebih mudah untuk menginformasikan kabar yang penting pada saudara yang jauh.				
3.	Dengan menggunakan HP, saya dapat mempererat silaturahmi dengan teman yang jauh.				
4.	Saya biasa menggunakan fasilitas video pada HP saya untuk mengabadikan kegiatan yang saya lakukan bersama teman-teman.				
5.	Saya lebih sering menggunakan fasilitas internet pada HP untuk <i>facebook</i> -an ataupun sosial media yang lain sampai lupa tidak ikut belajar kelompok.				
6.	Saya tidak mau diajak bermain teman saat sedang asyik main video games .				
7.	Saya lebih suka berteman di dunia maya seperti <i>facebook</i> daripada berteman di dunia nyata.				
8.	Saya lebih sering mainan HP saat di rumah daripada bermain dengan teman-teman.				
9.	Saya lebih suka berbagi cerita/ curhat melalui <i>facebook</i> daripada dengan teman secara langsung.				
10.	Kadang-kadang saya lupa kalau janjian main dengan teman karena sedang asyik bermain HP.				
11.	Saya lebih suka bermain games di HP saat istirahat di sekolah daripada bermain dengan teman-teman.				
12.	Saya lebih suka menyendiri untuk mendengarkan musik di HP daripada berkumpul dengan teman-teman.				

**Lampiran 6. Skor skala perkembangan sosial**

No.	NAMA	Butir																								JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1.	BGS	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	<b>81</b>
2.	DTA	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	<b>79</b>
3.	APY	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	<b>75</b>
4.	IFN	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	<b>84</b>
5.	RFI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	<b>92</b>
6.	FTL	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	<b>74</b>
7.	DSY	4	4	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	<b>72</b>
8.	YNR	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	<b>85</b>
9.	CAN	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	<b>77</b>
10.	DST	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	<b>70</b>
11.	AZZ	3	3	3	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	<b>77</b>
12.	BAG	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	<b>88</b>
13.	JHN	3	3	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	<b>79</b>
14.	OLV	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	<b>77</b>
15.	FBN	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	<b>87</b>
16.	SNR	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	<b>68</b>
17.	ELS	1	3	4	1	4	1	1	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	<b>59</b>
18.	FRD	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	4	4	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	<b>56</b>
19.	DIH	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	<b>88</b>
20.	RZL	1	3	4	2	4	3	1	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	2	4	<b>73</b>
21.	FRY	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	3	3	2	3	<b>79</b>

22	ANS	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	<b>86</b>
23	RSS	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	<b>90</b>
24	ARY	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	1	4	4	2	2	2	1	3	4	3	3	4	<b>72</b>
25	GLG	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	<b>74</b>
26	MHM	1	2	3	1	1	4	3	1	1	2	2	2	1	4	4	3	2	1	2	3	3	2	1	3	<b>52</b>
27	RZK	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>88</b>
28	ADS	1	4	3	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	3	2	1	3	2	1	2	4	3	4	4	<b>55</b>
29	RFF	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	<b>83</b>
30	RZH	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	<b>83</b>
31	AFI	3	4	4	1	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	1	4	2	4	<b>73</b>
32	FDL	3	4	3	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	3	4	3	3	<b>68</b>
33	AMN	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	<b>89</b>
34	NND	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	<b>63</b>
35	DTO	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	<b>68</b>
36	ILH	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	<b>74</b>
37	APR	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	4	4	2	3	3	3	2	4	<b>71</b>
38	PNT	3	2	4	4	4	1	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	<b>79</b>
39	SOF	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	<b>78</b>
40	MAU	1	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	<b>68</b>
41	PUT	1	1	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	<b>67</b>
42	ADT	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	<b>75</b>
43	RHT	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	<b>76</b>
44	ANS	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	<b>84</b>
45	ARY	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	<b>81</b>

46	AZZ	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
47	DZK	4	1	2	2	4	2	3	1	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	66
48	GND	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	82	
49	NBL	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	70	
50	NVT	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90	
51	PDT	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88	
52	RFI	2	4	3	2	4	1	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	74	
53	RKA	1	1	4	4	4	1	3	2	4	4	1	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74	
54	SRN	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
55	TGR	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	76	
56	VLN	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	82	
57	FRN	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	79	
58	DAF	1	3	2	2	4	2	4	1	4	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	4	4	4	2	3	64		
59	ANN	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	88		
60	DIS	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	84		
61	FIT	1	3	1	4	4	2	1	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	1	2	4	4	3	2	4	67		
62	HER	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	73		
63	NRN	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	86		
64	RAS	2	2	4	4	4	1	3	1	3	2	2	4	4	4	1	1	2	4	3	4	3	4	4	4	69		
65	RIN	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	84		
66	RRS	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	83		
67	RIY	3	4	4	1	4	3	3	2	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80		
68	ZUL	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	86	
69	AFF	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	3	69		

70	RIF	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	81	
71	BER	1	3	2	1	4	1	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	70	
72	SAI	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	80	
73	CLA	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	78	
74	ELE	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	84	
75	AIS	3	3	2	2	4	1	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	63	
76	AVL	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73	
77	CAH	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	75	
78	DIN	2	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	69
79	ZLD	1	3	2	1	4	3	4	2	2	4	1	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	68
80	LIN	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	77
81	ZAI	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	76	
82	REZ	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	68	
83	RIZ	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	68	
84	SEK	2	3	2	1	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	78	
85	NIN	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	76
86	RIK	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	78	
87	FAU	1	4	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	74	
88	HEN	1	1	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	79	
89	ARF	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	84	
90	ADT	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	81	
91	REN	3	3	3	2	2	1	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	62	
92	DHA	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	82	
93	DES	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	87	

94	ALY	1	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	78
95	HAN	1	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
96	GHI	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	70	
97	SIG	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	75	
98	MUH	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	4	66	
99	DYA	1	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84	
100	SYA	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	77	
101	SAL	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	80	
102	ADB	1	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77	
103	FAI	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	68	
104	YUN	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	77	
105	ERI	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	85	
106	ADR	2	2	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	62	
107	DMS	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	79	
108	DES	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	74	
109	HRS	3	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	62	
110	GTR	3	3	4	2	4	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	4	1	2	4	4	1	4	4	4	70	
111	DVN	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	68	
112	HNF	3	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	74	
113	HRW	3	3	4	3	4	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	4	1	2	4	4	1	4	4	4	71	
114	SND	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	78	
115	STI	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	68	
116	VRG	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	62
117	RNA	3	2	4	1	1	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	3	4	3	4	4	71	

118	RTI	3	3	4	1	4	2	4	3	4	4	2	3	4	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	78
119	RTA	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	1	2	2	1	4	4	1	2	4	3	4	3	2	4	66	
120	SFR	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	64	
121	MIZ	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	84	
122	OKS	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	75	
123	NAN	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72	
124	EXS	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	1	75	
125	AND	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	83	
126	ABI	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	1	3	2	4	3	4	1	3	2	69	
127	AZI	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
128	DHE	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	86	
129	EKA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
130	FAN	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90	
131	KEL	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	
132	DEW	2	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	3	4	78	
133	MUH	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	88	
134	RAH	3	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	79	
135	RAM	3	4	4	1	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	82	
136	RMD	3	3	4	1	2	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	73	
137	SAB	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	71	
138	YUL	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	87	
139	DHN	1	3	3	3	4	1	2	3	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	2	4	73	
140	FIR	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	80	
<b>JUMLAH</b>		<b>357</b>	<b>439</b>	<b>449</b>	<b>366</b>	<b>520</b>	<b>398</b>	<b>479</b>	<b>376</b>	<b>444</b>	<b>491</b>	<b>408</b>	<b>450</b>	<b>453</b>	<b>477</b>	<b>480</b>	<b>496</b>	<b>400</b>	<b>390</b>	<b>430</b>	<b>447</b>	<b>509</b>	<b>481</b>	<b>443</b>	<b>520</b>		

### Lampiran 7. Skor Skala kecerdasan emosi

NAMA	Butir																													JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
BGS	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	110	
DTA	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	100	
APY	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	87
IFN	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	116	
RFI	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	109	
FTL	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	93
DSY	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	79
YNR	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	112
CAN	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	118
DST	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88
AZZ	3	4	2	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	93
BAG	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	106
JHN	4	3	2	3	4	1	1	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	90
OLV	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	1	105
FBN	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	111
SNR	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	1	3	2	1	1	1	3	2	1	3	3	1	2	4	2	2	79
ELS	2	2	4	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	1	1	2	2	1	1	4	2	2	3	3	4	76
FRD	4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	80	
DIH	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	108	
RZL	3	4	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	2	1	1	1	2	2	1	3	3	1	2	4	2	2	69
FRY	2	1	2	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	79	

ANS	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	2	<b>103</b>
RSS	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	<b>92</b>		
ARY	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	<b>70</b>		
GLG	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	<b>108</b>	
MHM	3	4	2	2	1	2	3	1	3	1	2	4	2	4	3	2	4	1	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	4	2	<b>70</b>	
RZK	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	1	3	1	4	2	3	4	3	3	1	2	2	2	<b>77</b>	
ADS	2	1	3	3	1	3	2	1	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	2	1	4	1	2	4	3	3	1	2	2	4	<b>73</b>	
RFF	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	2	4	3	3	2	<b>97</b>		
RZH	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	<b>92</b>	
AFI	4	4	4	1	2	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	<b>97</b>		
FDL	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	<b>92</b>	
AMN	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	<b>103</b>		
NND	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	<b>83</b>		
DTO	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	<b>92</b>		
ILH	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	<b>94</b>	
APR	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	<b>98</b>		
PNT	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	<b>100</b>		
SOF	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>97</b>			
MAU	4	4	3	2	3	2	1	3	3	1	1	2	3	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	<b>85</b>		
PUT	1	4	3	3	4	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	4	1	2	3	3	1	1	<b>78</b>		
ADT	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	<b>94</b>		
RHT	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	<b>100</b>		
ANS	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	<b>114</b>		
ARY	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	<b>109</b>			

AZZ	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	<b>115</b>	
DZK	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	<b>95</b>	
GND	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	<b>103</b>	
NBL	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	<b>95</b>
NVT	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	<b>115</b>	
PDT	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	<b>109</b>		
RFI	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	<b>108</b>		
RKA	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	<b>100</b>
SRN	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>117</b>		
TGR	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	<b>106</b>	
VLN	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	<b>114</b>	
FRN	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	<b>99</b>	
DAF	4	4	1	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4	3	1	1	3	<b>86</b>	
ANN	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	<b>112</b>	
DIS	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	<b>107</b>	
FIT	4	4	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	<b>101</b>		
HER	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	<b>107</b>	
NRN	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	<b>99</b>	
RAS	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	1	<b>101</b>	
RIN	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	<b>105</b>	
RRS	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	<b>102</b>	
RIY	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	<b>108</b>	
ZUL	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	<b>106</b>	
AFF	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>92</b>	

RIF	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>106</b>
BER	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	2	4	3	3	<b>106</b>	
SAI	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	<b>107</b>	
CLA	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	<b>101</b>	
ELE	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>111</b>		
AIS	4	4	2	3	3	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	4	<b>82</b>		
AVL	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	<b>98</b>		
CAH	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	<b>101</b>		
DIN	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	<b>93</b>		
ZLD	4	4	2	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	2	<b>97</b>		
LIN	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	<b>107</b>		
ZAI	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	<b>95</b>		
REZ	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	<b>91</b>		
RIZ	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	<b>99</b>		
SEK	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	<b>107</b>		
NIN	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	<b>109</b>		
RIK	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	<b>101</b>		
FAU	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	<b>106</b>		
HEN	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	<b>109</b>		
ARF	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	<b>105</b>		
ADT	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	<b>105</b>		
REN	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	<b>90</b>			
DHA	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	<b>103</b>		
DES	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	<b>119</b>		

ALY	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	3	1	4	1	3	<b>96</b>
HAN	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	<b>112</b>
GHI	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	<b>93</b>
SIG	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	<b>105</b>
MUH	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	2	<b>85</b>
DYA	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	<b>117</b>	
SYA	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	<b>103</b>
SAL	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	<b>108</b>
ADB	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	<b>99</b>	
FAI	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	<b>92</b>
YUN	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	<b>99</b>
ERI	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	<b>109</b>
ADR	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	<b>87</b>
DMS	4	4	3	3	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	<b>106</b>
DES	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	<b>97</b>
HRS	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>91</b>	
GTR	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	1	<b>102</b>
DVN	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>88</b>	
HNF	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	<b>97</b>
HRW	4	4	2	3	4	4	1	1	4	2	1	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	1	<b>91</b>
SND	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	<b>91</b>
STI	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	<b>93</b>
VRG	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	<b>93</b>
RNA	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	3	1	4	<b>97</b>

RTI	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	<b>100</b>
RTA	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	4	1	1	3	3	4	<b>100</b>
SFR	4	4	3	4	1	4	2	1	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	<b>87</b>	
MIZ	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	<b>104</b>		
OKS	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	<b>109</b>	
NAN	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	4	1	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	3	3	3	1	1	4	2	4	<b>89</b>		
EXS	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	<b>85</b>	
AND	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>113</b>		
ABI	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	1	1	4	1	<b>101</b>	
AZI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>91</b>	
DHE	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	<b>104</b>	
EKA	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	<b>115</b>	
FAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	<b>95</b>	
KEL	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	4	<b>111</b>	
DEW	4	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	<b>96</b>	
MUH	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	<b>113</b>		
RAH	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	<b>99</b>		
RAM	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	<b>102</b>		
RMD	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2	<b>114</b>		
SAB	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	<b>97</b>		
YUL	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	1	2	4	4	4	<b>103</b>	
DHN	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	<b>113</b>		
FIR	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	<b>108</b>		
JML	522	524	455	422	477	467	364	411	471	431	502	473	438	444	501	491	428	435	468	382	476	450	463	410	457	494	345	361	461	416	437		

**Lampiran 8. Skor skala penggunaan media informasi**

No.	NAMA	Butir												JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	BGS	4	4	4	4	1	3	2	1	1	1	3	1	<b>29</b>
2.	DTA	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	<b>38</b>
3.	APY	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>35</b>
4.	IFN	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>45</b>
5	RFI	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	<b>41</b>
6	FTL	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	<b>37</b>
7	DSY	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	<b>33</b>
8	YNR	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	<b>45</b>
9	CAN	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	<b>42</b>
10	DST	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>36</b>
11	AZZ	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	<b>35</b>
12	BAG	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>46</b>
13	JHN	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	<b>42</b>
14	OLV	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	<b>45</b>
15	FBN	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>44</b>
16	SNR	2	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	2	<b>34</b>
17	ELS	4	3	2	3	1	3	1	1	1	3	3	4	<b>29</b>
18	FRD	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	3	4	<b>40</b>
19	DIH	3	4	4	2	4	4	3	4	1	1	2	1	<b>33</b>
20	RZL	2	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	4	<b>36</b>
21	FRY	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>23</b>

22	ANS	2	4	4	3	2	2	2	1	2	1	1	1	25
23	RSS	4	4	4	4	3	3	1	2	1	2	1	2	31
24	ARY	4	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	33
25	GLG	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
26	MHM	2	1	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	36
27	RZK	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	29
28	ADS	1	2	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	29
29	RFF	2	2	2	4	4	4	4	3	1	3	3	3	35
30	RZH	1	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	18
31	AFI	2	4	4	3	2	2	1	2	1	1	2	3	27
32	FDL	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	40
33	AMN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	NND	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	31
35	DTO	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	36
36	ILH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	35
37	APR	2	3	2	3	1	3	1	4	2	2	2	2	27
38	PNT	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	42
39	SOF	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	35
40	MAU	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	3	2	32
41	PUT	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	32
42	ADT	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
43	RHT	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	40
44	ANS	4	4	4	3	1	2	2	2	2	4	3	2	33
45	ARY	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47

46	AZZ	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	43
47	DZK	1	1	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	33
48	GND	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	42
49	NBL	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	40
50	NVT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	PDT	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	44
52	RFI	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	43
53	RKA	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	40
54	SRN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
55	TGR	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	43
56	VLN	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
57	FRN	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	41
58	DAF	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	43
59	ANN	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	44
60	DIS	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	40
61	FIT	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	38
62	HER	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	40
63	NRN	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	43
64	RAS	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	43
65	RIN	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	45
66	RRS	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	40
67	RIY	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	42
68	ZUL	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	42
69	AFF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35

70	RIF	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	40
71	BER	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
72	SAI	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	41
73	CLA	4	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	38
74	ELE	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	AIS	4	4	4	4	3	2	3	1	1	1	1	1	29
76	AVL	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
77	CAH	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	40
78	DIN	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	44
79	ZLD	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	38
80	LIN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	44
81	ZAI	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	35
82	REZ	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34
83	RIZ	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	40
84	SEK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	44
85	NIN	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	41
86	RIK	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	41
87	FAU	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	27
88	HEN	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	42
89	ARF	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	44
90	ADT	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
91	REN	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	30
92	DHA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	44
93	DES	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	1	39

94	ALY	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	41
95	HAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
96	GHI	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	37
97	SIG	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	33
98	MUH	4	3	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	30
99	DYA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
100	SYA	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	43
101	SAL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
102	ADB	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	39
103	FAI	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	36
104	YUN	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	36
105	ERI	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	39
106	ADR	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	35
107	DMS	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	36
108	DES	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	38
109	HRS	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32
110	GTR	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	3	3	30
111	DVN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
112	HNF	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	40
113	HRW	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	3	3	30
114	SND	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	43
115	STI	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36
116	VRG	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	34
117	RNA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37

118	RTI	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
119	RTA	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	41
120	SFR	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43
121	MIZ	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	38
122	OKS	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	43
123	NAN	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	32
124	EXS	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	4	34
125	AND	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	2	39
126	ABI	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	42
127	AZI	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	38
128	DHE	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	40
129	EKA	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	45
130	FAN	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
131	KEL	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	39
132	DEW	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
133	MUH	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44
134	RAH	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	44
135	RAM	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	36
136	RMD	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	40
137	SAB	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	40
138	YUL	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	35
139	DHN	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	38
140	FIR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
JUMLAH		442	509	483	429	454	429	460	409	433	413	449	454	

## Lampiran 9. Hasil Analisis Data

### DESKRIPSI DATA PENELITIAN

**Statistics**

		Perkembangan sosial	Kecerdasan emosi	Penggunaan HP
N	Valid	140	140	140
	Missing	0	0	0
Mean		76.4500	99.1143	38.3143
Median		77.0000	100.0000	39.5000
Mode		68.00	97.00	40.00
Std. Deviation		8.43795	10.90382	5.67854
Minimum		52.00	69.00	18.00
Maximum		94.00	119.00	48.00

## UJI NORMALITAS

### residual

	Observed N	Expected N	Residual
1.00	3	2.8	.2
2.00	20	19.6	.4
3.00	94	95.2	-1.2
4.00	20	19.6	.4
5.00	3	2.8	.2
Total	140		

### Test Statistics

	residual
Chi-Square(a)	.060
df	4
Asymp. Sig.	1.000

a 2 cells (40.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.8.

## UJI HIPOTESIS

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan HP, Kecerdasan emosi <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 <sup>a</sup>	.420	.411	6.47425

a. Predictors: (Constant), Penggunaan HP, Kecerdasan emosi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4154.161	2	2077.081	49.553	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5742.489	137	41.916		
	Total	9896.650	139			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan HP, Kecerdasan emosi

b. Dependent Variable: Perkembangan sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.479	5.149		4.948	.000
	Kecerdasan emosi	.416	.060	.537	6.886	.000
	Penggunaan HP	.255	.116	.171	2.195	.030

a. Dependent Variable: Perkembangan sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
					Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)		4.948	.000			
	Kecerdasan emosi	.537	6.886	.000	.632	.507	.448
	Penggunaan HP	.171	2.195	.030	.468	.184	.143

a. Dependent Variable: Perkembangan social

## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

	Siswa-siswi kelas 5A SD N Gedongkiwo sedang mengisi skala psikologi
	Peneliti menjelaskan tentang butir pernyataan yang kurang dimengerti siswa.
	Siswa-siswi kelas 5B SD N Gedongkiwo sedang mengisi skala psikologi

	<p>Siswa-siswi kelas 5 SD N Suryowijayan sedang mengisi skala psikologi</p>
	<p>Siswa kelas 5 SD N Suryowijayan sedang mengisi skala psikologi</p>
	<p>Siswa-siswi kelas 5 SD N Minggiran sedang mengisi skala psikologi</p>

### **PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN**

Dengan ini saya,

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd  
NIP : 19820425 200501 2 001  
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Program Studi : S1 PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Penggunaan Media Informasi Dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/2014”**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014  
Validator



Aprilia Tina Lidyasari, M. Pd  
NIP. 19820425 200501 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3067/UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

15 April 2014

Yth Walikota Yogyakarta  
Cq.Ka.Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Jl.Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165  
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Ngampon, RT 18/ RW 08, Jetiswetan, Pedan, Klaten

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron, Yogyakarta  
Subjek : Siswa kelas V  
Obyek : kecerdasan emosi dan penggunaan media informasi dengan perkembangan sosial  
Waktu : April-Juni 2014  
Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/2014

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1311  
2424/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Nomor : 3067/UN34.11/PL/2014 Tanggal : 15/04/2014  
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : NURJANAH PRATIWI NO MHS / NIM : 10108241081  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Bambang Saptono, M.Si.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN PENGGUNAAN MEDIA INFORMASI DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA KELAS V SD NEGERI SEKECAMATAN MANTRIJERON TAHUN AJARAN 2013/2014

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 16/04/2014 Sampai 16/07/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

NURJANAH PRATIWI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Suryodiningraton I Yogyakarta





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN MANTRIJERON

**SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGKIWO**

Alamat: Jl. Bantul Gg. Tawangsari, Mantrijeron, Yogyakarta 55142

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN**

No:

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rumgayatri, S. Pd.

NIP : 19671129 198804 2 001

Pangkat/ Gol : Pembina, IV/ a

Jabatan : Kepala SD Negeri Gedongkiwo Unit Pendidikan  
Kecamatan Mantrijeron

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Nurjanah Pratiwi

NIM : 10108241081

Sem/ Jurusan/ Prodi : VIII/ PPSD/ S1 PGSD

Adalah telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/2014".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2014

Kepala Sekolah

Rumgayatri, S. Pd.

NIP 19671129 198804 2 001





PEMERINTAH KOTA  
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA  
UPT PENGELOLA SD WILAYAH SELATAN

**SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN 2**

Alamat : Jl. Pugeran no. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 386822 Kode Pos 55141  
E-MAIL : [survo2.mj.jogja@gmail.com](mailto:survo2.mj.jogja@gmail.com) HOT LINE SMS : 08122780001  
HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id), WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)



**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN**

No : 421/151

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Muhammad Daim  
NIP : 195512041978031007  
Pangkat/Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Sem/Jurusan/Prodi : VII/PPSD/S1 PGSD

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri Se- Kecamatan Mantrijeron Tahun ajaran 2013/2014”.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN MANTRIJERON

## SEKOLAH DASAR NEGERI SURYOWIJAYAN

Alamat: Jl. Wachid Hasyim, Mantrijeron, Yogyakarta 55142

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

No:

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Puji Astuti, S. Pd.  
NIP : 19610102 198201 2 009  
Pangkat/ Gol : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala SD Negeri Suryowijayan Unit Pendidikan  
Kecamatan Mantrijeron

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Sem/ Jurusan/ Prodi : VIII/ PPSD/ S1 PGSD

Adalah telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/2014".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Kepala Sekolah  
  
Puji Astuti, S. Pd.  
NIP 19610102 198201 2 009



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN MANTRIJERON

**SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN I**

Alamat: Jl. Suryodiningratan No. 855, Mantrijeron, Yogyakarta 55142

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN**

No:

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Wahyuni, S. Pd. SD.  
NIP : 19700511 199408 2 002  
Pangkat/ Gol : Penata Tingkat I, III/ d  
Jabatan : Kepala SD Negeri Suryodiningratan I Unit Pendidikan  
Kecamatan Mantrijeron

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Sem/ Jurusan/ Prodi : VIII/ PPSD/ S1 PGSD

Adalah telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Ajaran 2013/2014".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



NIP 19700511 199408 2 002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK  
DAN SEKOLAH DASAR WILAYAH SELATAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SURYODININGRATAN 3**

Suryodiningratan MJ II / 840 Yogyakarta Tlp. (0274) 383969/418190 Kode Pos 55141  
E-Mail : [sd\\_suryo3@yahoo.co.id](mailto:sd_suryo3@yahoo.co.id)

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E MAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEB SITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor : 422/162

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DWI ATMI SUTARINI, M. Pd**  
NIP : **19680129 199203 2 005**  
Pangkat/Gol : **PEMBINA / IVa**  
Jabatan : **KEPALA SEKOLAH**  
Unit Organisasi : **SD NEGERI SURYODININGRATAN 3 YOGYAKARTA**  
Instansi : **DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**

dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **NURJANAH PRATIWI**  
NIM : **10108241081**  
Semester : **VIII**  
Jurusan : **PPSD**  
Program Studi : **S1 PGSD UNY**

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mantrijeron Tahun Pelajaran 2013/2014"**

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6 Mei 1 2014  
Kepala Sekolah



**DWI ATMI SUTARINI, M. Pd**  
**NIP. 19680129 199203 2 005**



SEGORO AMARTO  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN MANTRIJERON

## SEKOLAH DASAR NEGERI MINGGIRAN

Alamat: Jl. Panjaitan No. 68, Mantrijeron, Yogyakarta 55142

### SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

No: 423 / 120

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siyam Mardini, M. Pd.  
NIP : 19701114 199203 2 004  
Pangkat/ Gol : Pembina, IV/ a  
Jabatan : Kepala SD Negeri Minggiran Unit Pendidikan Kecamatan  
Mantrijeron

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Nurjanah Pratiwi  
NIM : 10108241081  
Sem/ Jurusan/ Prodi : VIII/ PPSD/ S1 PGSD

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Penggunaan Media Informasi dengan Perkembangan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri se- Kecamatan Mantrijeron Tahun Pelajaran 2013/2014".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2014

